



**KOMUNIKASI DALAM KELUARGA DITINJAU DARI  
PERBEDAAN STATUS IBU YANG BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA  
(Studi di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Handayani  
Unit Pelaksana Teknis Daerah Sanggar Kegiatan Belajar Kendal)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

oleh

**Kenny Khinanthi**

PERPUSTAKAAN  
UNNES  
1201407030

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## ABSTRAK

Khinanthi, Kenny. 2011. *Komunikasi dalam Keluarga Ditinjau dari Perbedaan Status Ibu yang Bekerja dan Tidak Bekerja (Studi di lembaga PAUD Handayani UPTD SKB Kendal)*. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Bimbingan Dr. Amin Yusuf, M.Si dan Dra. Liliek Desmawati, M.Pd.

**Kata kunci: komunikasi Ibu dan anak, status Ibu bekerja**

Komunikasi yang efektif penting untuk mencegah terjadinya masalah dalam keluarga dan menjaga keharmonisan keluarga. Masalah dalam keluarga bisa terjadi karena perbedaan persepsi antara Ibu dan anak. Selain itu, penting untuk mengetahui juga pengaruh status pekerjaan Ibu terhadap komunikasi yang terjalin antara Ibu dan anak. Komunikasi yang efektif penting pada Ibu yang bekerja maupun tidak bekerja karena masing-masing memiliki problema komunikasi masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan komunikasi antara Ibu dan anak ditinjau dari status Ibu bekerja dan tidak bekerja pada anak di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Handayani, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)Kendal.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif komparatif. Subjek penelitian ini adalah Ibu dari peserta didik PAUD Handayani, SKB Kendal yang berusia 2-4 tahun yang berjumlah 40 orang kemudian terbagi menjadi dua kelompok yang terbagi atas status yang berbeda yaitu 18 Ibu yang bekerja dan 22 Ibu yang tidak bekerja. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan uji Mann Whitney.

Melalui uji Mann Whitney diperoleh signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti ada perbedaan antara komunikasi antara Ibu dan anak pada Ibu yang bekerja dengan Ibu yang tidak bekerja. Masing-masing aspek komunikasi Ibu dan anak juga berbeda secara signifikan (*openness, supportiveness, positiveness, empathy, dan equality* masing-masing memiliki  $p = 0,000 < 0,05$ ). Komunikasi orangtua dan anak pada Ibu tidak bekerja lebih baik dibandingkan Ibu bekerja. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata persepsi komunikasi Ibu dan anak pada Ibu tidak bekerja lebih tinggi daripada rata-rata persepsi komunikasi Ibu dan anak pada Ibu bekerja (rata-rata ibu tidak bekerja = 143,28 dan rata-rata ibu bekerja = 112,68).

Dari hasil penelitian tersebut, disarankan untuk Ibu bekerja agar lebih meningkatkan kualitas komunikasinya, karena komunikasi yang baik antara ibu dan anak, tidak hanya berdasarkan dari segi kuantitas, tetapi lebih penting adalah pada segi kualitas dari komunikasi itu sendiri.

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **”Komunikasi dalam Keluarga Ditinjau dari Perbedaan Status Ibu yang Bekerja dan Tidak Bekerja (Studi di lembaga PAUD Handayani UPTD SKB Kendal)”** seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 9 November 2011

Yang membuat pernyataan

Kenny Khinanthi  
NIM 1201407030

## PERSETUJUAN

Skripsi berjudul **"Komunikasi dalam Keluarga Ditinjau dari Perbedaan Status Ibu yang Bekerja dan Tidak Bekerja (Studi di Lembaga PAUD Handayani UPTD SKB Kendal)"** telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada sidang skripsi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 13 Oktober 2011

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Amin Yusuf, M.Si  
NIP 196408081991031003

Dra. Liliek Desmawati, M.Pd  
NIP 195912011984032002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Dr. Fakhruddin, M.Pd  
NIP 19560427 1986031 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan dihadapan panitia ujian skripsi fakultas ilmu pendidikan, Universitas Negeri Semarang,

Hari : Rabu

Tanggal : 09 November 2011

### Panitia Ujian

#### Ketua

Drs. Hardjono, M.Pd

NIP. 195108011979031007

#### Sekretaris

Dr. Daman, M.Pd

NIP. 196505121998021001

### Penguji

#### Penguji I

Dr. Fakhruddin, M.Pd

NIP. 195604271986031001

#### Penguji II

Dr.Amin Yusuf, M.Si

NIP. 196408081991031003

### Penguji III

Dra. Liliek Desmawati, M.Pd

NIP. 195912011984032002

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

1. Bahagia bukan milik dia yang hebat dalam segalanya, namun dia yang mampu temukan hal sederhana dalam hidupnya dan tetap bersyukur (MT).
2. Bermimpilah tentang apa yang ingin kamu impikan, pergilah ketempat-tempat kamu ingin pergi, jadilah seperti yang kamu inginkan, karena kamu hanya memiliki satu kehidupan dan satu kesempatan untuk melakukan hal-hal yang ingin kamu lakukan (Mario Teguh).

### **PERSEMBAHAN**

1. Bapak (Son Hanarno) dan Ibu (Niken SP) tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, doa dan tauladan dalam hidupku.
2. Adik-adiku (Palupi Sekar Puty dan Kidung Paramadita) yang selalu memberikan semangat, dan do'a disetiap langkahku.
3. Sahabat-sahabatku yang selalu setia di kala suka dan duka.
4. Teman-teman PLS angkatan 2007, terimakasih untuk kebersamaanya empat tahun ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rizki, rahmat dan hidayahNya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul **Komunikasi dalam Keluarga Ditinjau dari Perbedaan Status Ibu yang Bekerja dan Tidak Bekerja (Studi di Lembaga PAUD Handayani UPTD SKB Kendal)** dapat diselesaikan dengan baik.

Maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi penyelesaian studi Strata 1 guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Drs. Hardjono, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Dr. Fakhrudin, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.
3. Dr. Amin Yusuf, M.Si, Dosen Pembimbing I yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

4. Dra. Liliek Desmawati, M.Pd, Dosen Pembimbing II yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, kemudahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
  5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang tidak ternilai harganya.
  6. Kepala SKB Kendal yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
  7. Seluruh pamong belajar dan staff karyawan PAUD Handayani di SKB Kendal yang telah memberikan bantuan selama penelitian.
  8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang secara langsung maupun tidak telah membantu tersusunya penulisan skripsi ini.
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

Semarang, November 2011

Penulis

Kenny Khinanthi  
1201407030



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah .....	9
1.3 Tujuan penelitian .....	9
1.4 Manfaat penelitian .....	9
1.4.1 Manfaat teoritis .....	9
1.4.2 Manfaat praktis .....	9
1.5 Penegasan istilah .....	10
1.5.1 Komunikasi .....	10
1.5.2 Anak usia dini .....	10
1.5.3 Ibu bekerja dan Ibu tidak bekerja .....	10
1.6 Sistematika Skripsi .....	10
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	13
2.1 Komunikasi .....	13

2.1.1 Pengertian komunikasi .....	13
2.1.2 Komponen komunikasi .....	15
2.1.3 Keberhasilan komunikasi .....	17
2.1.4 Ciri-ciri komunikasi .....	18
2.1.5 Kualitas komunikasi yang efektif .....	19
2.1.6 Hambatan komunikasi .....	21
2.2 Keluarga .....	21
2.2.1 Pengertian keluarga .....	21
2.2.2 Faktor-faktor keluarga .....	22
2.2.3 Struktur keluarga .....	23
2.2.4 Bentuk komunikasi dalam keluarga .....	24
2.2.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi keluarga .....	31
2.2.6 Komunikasi dalam keluarga .....	35
2.3 Status Ibu bekerja dan Ibu tidak bekerja .....	40
2.3.1 Pengertian Ibu bekerja .....	40
2.3.2 Pengertian Ibu yang tidak bekerja .....	41
2.4 Anak Usia Dini .....	42
2.4.1 Usia 0-1 Tahun .....	43
2.4.2 Usia 2-3 Tahun .....	44
2.4.3 Usia 4-6 Tahun .....	44
2.4.4 Usia 7-8 Tahun .....	45
2.5 Hubungan komunikasi antara Ibu dan anak usia dini .....	46
2.6 Perbedaan komunikasi antara Ibu dan anak pada Ibu bekerja dengan Ibu tidak bekerja .....	48
2.7 Hipotesis .....	52
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
3.1 Jenis dan desain penelitian .....	53
3.2 Lokasi penelitian .....	53
3.3 Populasi dan sampel penelitian .....	53
3.3.1 Populasi .....	53

3.3.2 Sampel penelitian .....	54
3.4 Variabel penelitian .....	54
3.5 Metode pengumpulan data .....	55
3.6 Validitas dan reliabilitas .....	57
3.6.1 Validitas .....	57
3.6.2 Reliabilitas .....	58
3.7 Metode analisis data .....	59
3.7.1 Analisis diskriptif .....	59
3.7.2 Analisis statistik .....	61
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
4.1 Hasil penelitian .....	63
4.1.1 Gambaran umum responden .....	63
4.1.2 Karakteristik komunikasi Ibu dan anak .....	65
4.2 Pembahasan .....	67
<b>BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
5.1 Simpulan .....	74
5.2 Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Kualitas Komunikasi .....	14
Tabel 2.2. Kualitas Komunikasi yang Efektif .....	20
Table 2.3 Hambatan Komunikasi yang Terjadi .....	21
Tabel 3.1. Hasil Uji Validitas .....	59
Tabel 3.2. Hasil Uji Mann Whitney Komunikasi Ibu dan Anak .....	62
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	63
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kerja .....	64
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	64
Tabel 4.4. Karakteristik Komunikasi dalam Keluarga Ditinjau dari Perbedaan .....	65
Tabel 4.5. Hasil Uji Mann Whitney Aspek-aspek Komunikasi Ibu dan Anak .....	66

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Proses Komunikasi .....	16
Gambar 4.1. Persepsi Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja pada Masing-masing Aspek Komunikasi .....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian .....	80
Lampiran 2. Kuesioner .....	81
Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif Persepsi Komunikasi Ibu dan Anak .....	87
Lampiran 4. Hasil Analisis Diskriptif .....	88
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Aitem .....	93
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas .....	99
Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian .....	101
Lampiran 8. Data per Aspek Komunikasi Ibu dan Anak .....	102
Lampiran 9. Hasil Uji Mann Whitney Perbedaan Komunikasi Ibu dan Anak .....	107
Lampiran 10. Hasil Uji Mann Whitney Perbedaan Aspek-aspek Komunikasi Ibu dan Anak .....	108
Lampiran 11. Tabel Nilai R <i>Product Moment</i> .....	109
Lampiran 12. Daftar Peserta Didik .....	110

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masa anak-anak adalah suatu memori yang terindah bagi setiap manusia. Pada masa itu manusia tumbuh dan berkembang untuk menemukan kebahagiaan bagi dirinya sendiri. Perkembangan manusia sendiri tidak lepas dari perkembangan zaman yang semakin kompleks, sehingga orangtua selalu menggantungkan harapan yang tinggi pada anak-anak untuk selalu menjadi yang terbaik dan seorang pemimpin yang dikagumi orang banyak.

Perilaku anak tidak dapat lepas dari peran orangtua yang mana jika orangtua tidak melakukan pengawasan terhadap anak, maka dikhawatirkan dampak dari terbukanya media secara bebas adalah anak akan terpicu untuk melakukan perilaku yang melanggar aturan maupun norma, seperti yang dikemukakan oleh Hurlock (1991:78) bahwa tanpa adanya interaksi dengan orang lain, anak tidak akan mengetahui perilaku yang disetujui secara sosial, maupun memiliki sumber motivasi yang mendorongnya untuk tidak berbuat sesuka hatinya, dan interaksi sosial tersebut terjadi dalam kelompok-kelompok keluarga di mana anak belajar dari orangtua, saudara kandung, dan anggota keluarga yang lain, padahal kebanyakan orangtua sibuk dengan urusannya sendiri dan mengabaikan perkembangan anak memang sudah menjadi kenyataan yang sering dijumpai. Anak-anak hanya diserahkan pada pembantu saja tanpa sering mendapat pengawasan orangtua khususnya Ibu. Sebenarnya

keinginan pokok dari seorang anak adalah adanya ikatan emosional secara *resiprokal* (timbal balik) antara anak dan orangtua.

Bagi seorang anak, pendidikan di rumah merupakan pendidikan dasar bagi anak tersebut. Pendidikan di sekolah sebenarnya kelanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Seringkali pendidikan di sekolah mengalami kesulitan yang sebenarnya disebabkan oleh dasar pendidikan yang diterima murid-murid di dalam keluarga. Oleh karena itu orangtua sebaiknya dapat menyelenggarakan situasi pergaulan dan pendidikan sebaik mungkin bagi anak. Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi perkembangan anak dalam mendapatkan pendidikan. Kepuasan psikis yang diperoleh anak dalam keluarga akan bereaksi terhadap lingkungan. Anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga tidak harmonis atau *broken home* di mana anak tidak mendapatkan kepuasan psikis yang cukup maka anak akan sulit mengembangkan kepribadian yang sehat dan perilaku yang baik. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Dikatakan pertama karena sejak anak masih dalam kandungan dan lahir berada dalam keluarga. Dikatakan utama karena keluarga merupakan yang sangat penting dalam proses pendidikan untuk membentuk pribadi yang utuh. Semua aspek kepribadian dapat dibentuk di lingkungan ini. Pendidik yang bertanggung jawab adalah orangtua (Fasli dan Gusnawirta, 2002:28).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Elizabeth Harvey dan kawan-kawan pada Universitas Massachusetts tahun 1979 telah mewawancarai



12.600 responden dan terlihat bahwa anak-anak yang ibunya bekerja dipantau dari masalah ketaatannya, perilakunya, perkembangan kognitif, dan kepercayaan diri ternyata tidak menunjukkan masalah seperti yang diduga sebelumnya. Di mana disebutkan bahwa anak dari Ibu yang bekerja akan menunjukkan perilaku yang tidak semestinya.

Pengasuhan tidak menekankan pada siapa (pelaku) namun lebih menekankan pada aktifitas dari perkembangan dan pendidikan anak. Oleh karenanya pengasuhan meliputi pengasuhan fisik, pengasuhan emosi, dan pengasuhan sosial. Pengasuhan fisik mencakup semua aktifitas yang bertujuan agar anak dapat bertahan hidup dengan baik dengan menyediakan kebutuhan dasarnya seperti makan, kehangatan, kebersihan, ketenangan waktu tidur, dan kepuasan ketika membuang sisa metabolisme dalam tubuhnya. Pengasuhan emosi mencakup pendampingan ketika anak mengalami kejadian-kejadian yang tidak menyenangkan seperti merasa terasing dari teman-temannya, takut, atau mengalami trauma. Pengasuhan emosi ini mencakup pengasuhan agar anak merasa dihargai sebagai seorang individu, mengetahui rasa dicintai, serta memperoleh kesempatan untuk menentukan pilihan dan untuk mengetahui resikonya. Pengasuhan emosi ini bertujuan agar anak mempunyai kemampuan yang stabil dan konsisten dalam berinteraksi dengan lingkungannya, menciptakan rasa aman, serta menciptakan rasa optimistik atas hal-hal baru yang akan dimulai oleh anak.

Pengasuhan sosial bertujuan agar anak tidak merasa terasing dari lingkungan sosialnya yang akan berpengaruh terhadap perkembangan anak

pada masa-masa selanjutnya. Pengasuhan sosial ini menjadi sangat penting karena hubungan sosial yang dibangun dalam pengasuhan akan membentuk sudut pandang terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya. Pengasuhan sosial yang baik berfokus pada memberikan bantuan kepada anak untuk dapat terintegrasi dengan baik di lingkungan rumah maupun sekolahnya dan membantu mengajarkan anak akan tanggung jawab yang harus diembanya.

Selanjutnya untuk menjalankan peran pengasuhan yang baik diperlukan komunikasi yang baik, hal tersebut dikarenakan komunikasi merupakan salah satu alat kemampuan vital dalam melakukan setiap proses interaksi yang terjadi, termasuk dalam interaksi orangtua dan anak yang terjadi di dalam pengasuhan. Djamarah, (2004:2) menyatakan bahwa agen yang paling penting bagi anak untuk belajar menjadi manusia adalah komunikasi, baik verbal maupun non verbal. Dengan demikian, suatu pengasuhan yang efektif ditunjukkan dengan komunikasi yang efektif pula.

Komunikasi orangtua dan anak merupakan bentuk komunikasi interpersonal, yaitu bentuk komunikasi yang paling efektif (Djamarah,2009:1). Komunikasi jenis ini dianggap efektif dalam hal upaya mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang karena sifatnya dialogis, berupa percakapan. Efektifnya antar pribadi itu ialah karena adanya arus balik langsung di mana komunikator dapat melihat seketika tanggapan komunikan, baik secara verbal dalam bentuk jawaban dengan kata, maupun non verbal dalam bentuk gerak-gerik, sehingga komunikator dapat mengulangi atau meyakinkan perasaanya

kepada komunikan. Pada penelitian komunikasi dibatasi pada komunikasi Ibu dan anak.

Perilaku pada anak, dipengaruhi oleh pola interaksi dengan keluarga, penelitian yang dilakukan oleh pasangan Glueks di Universitas Havard, di mana pasangan Glueks menemukan bahwa terdapat hubungan yang erat antara kenakalan remaja dan lingkungan, terutama lingkungan rumah atau keluarga. Dalam hal ini jika keluarga tidak memberikan pengertian atau keteladanan yang positif, maka perilaku anak akan tidak terkontrol dan berujung pada perilaku-perilaku negatif.

Beberapa hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa komunikasi orangtua dalam mendidik anak di keluarga memberikan pengaruh besar terhadap kepribadian anak, khususnya perilaku menyimpang pada anak. Selanjutnya, upaya yang dilakukan untuk meminimalkan perilaku penyimpangan pada anak, salah satunya dapat ditempuh dengan mengoptimalkan peran komunikasi dalam keluarga. Mengingat bahwa perkembangan anak-anak dipengaruhi oleh peran pengasuhan Ibu, maka pada penelitian ini yang dimaksud dengan peran komunikasi adalah hubungan komunikasi antara Ibu dan anak. Selain itu, peran komunikasi menjadi semakin penting karena memiliki fungsi pengendalian (kontrol dan pengawasan), motivasi, pengungkapan emosional, dan penyediaan informasi untuk mengambil keputusan. Komunikasi juga menyebabkan berbagai pihak dapat saling berbagi informasi, mereduksi perasaan ragu, ketidakjelasan

informasi, kebingungan dan prasangka negatif, serta menumbuhkan kepercayaan.

Keefektifan komunikasi Ibu dan anak dipengaruhi oleh status Ibu mengalami konflik peran ganda yang disebabkan kecemasan atau depresi mengenai pemenuhan kebutuhan anak, dan salah satu cara untuk mengatasinya dengan menekankan pada efektifitas komunikasi.

Komunikasi ibu dan anak sangatlah penting, menurut Rakhmat (1999:59) menyatakan bahkan komunikasi ibu dan anak bersifat pengasuhan, dimana komunikasi yang terbangun antara ibu dan anak didasari oleh kasih sayang ibu kepada anaknya, ibu memberikan semua yang terbaik untuk anaknya dalam bentuk teladan dan peringatan-peringatan kepada anaknya.

Idealnya komunikasi yang terjadi antara ibu dan anak terjadi secara berkesinambungan. Komunikasi yang terjadi antara ibu dan anak tidak berjalan searah atau hanya ibu kepada anaknya saja tanpa memperdulikan apa yang sebenarnya anak inginkan. Komunikasi yang ideal berlangsung secara dua arah sehingga ibu mengetahui apa yang diinginkan oleh anaknya begitupun sebaliknya anak mengetahui apa yang dimaksud oleh ibu mereka. Komunikasi ibu dan anak haruslah didasarkan dengan rasa kasih sayang dan komunikasi berjalan dua arah, disertai dengan pemahaman bersama dimana ibu dan anak berhak menyampaikan pendapat, pikiran, informasi atau nasihat sehingga antara ibu dan anak dapat saling memahami satu sama lain (Rahman,2002:77).

Komunikasi Ibu dan anak merupakan hal yang penting dalam mencegah munculnya perilaku bermasalah. Oleh karena itu, Ibu dan anak

perlu mengembangkan komunikasi yang efektif. Permasalahannya, untuk mengembangkan komunikasi Ibu dan anak yang efektif tidaklah mudah, dan salah satunya disebabkan keterbatasan waktu yang dimiliki Ibu akibat bekerja.

Ibu rumah tangga bukanlah pekerjaan namun kodrat bagi wanita yang sudah menikah. Tugas wanita yang sudah menikah adalah menjadi istri atau pendamping bagi suaminya, menjadi ibu bagi anak-anaknya, serta mengatur rumah tangga (Budiman,1985:208).

Seorang ibu memiliki berbagai alasan mengapa ia memilih untuk bekerja dibanding dengan tinggal dirumah mengurus rumah tangga saja. Membantu ekonomi keluarga serta mencari aktualisasi diri merupakan alasan seorang ibu atau istri untuk bekerja. Pilihan ibu untuk bekerja di luar rumah memiliki konsekuensi tersendiri. Ibu yang bekerja secara otomatis harus membagi perhatian kepada keluarga dan pekerjaan yang dilakukan. Ibu yang bekerja harus meninggalkan rumah dalam jangka waktu tertentu dan meninggalkan kewajibannya mengurus rumah tangga saat ia bekerja. Perhatian yang diberikanpun pasti tidak sepenuhnya diberikan kepada keluarga. Hal tersebut berbeda dengan ibu yang tidak bekerja. Ibu yang tidak bekerja pastinya dapat memberikan waktu sepenuhnya untuk suami dan anak tanpa terbagi dengan urusan pekerjaan.

Berdasarkan hasil penelitian Handito Berkah(2009:70) menyebutkan bahwa ibu yang tidak bekerja lebih dekat secara emosional dibanding dengan ibu yang bekerja, akan tetapi anak dengan ibu bekerja lebih penurut jika dibandingkan dengan anak dengan ibu tidak bekerja. Hal tersebut dapat terjadi

karena ibu yang tidak bekerja dapat meluangkan sepenuhnya waktu dan perhatian kepada anak dan keluarga dibandingkan dengan ibu bekerja. Ibu bekerja harus membagi waktu dan perhatiannya antara pekerjaan dan keluarga.

Alasan penulis memilih PAUD Handayani SKB Kendal sebagai tempat penelitian adalah karena lembaga ini memiliki para pendidik berkualitas yang telah melewati seleksi kualifikasi pamong/guru. Pada PAUD Handayani, SKB Kendal terdapat gambaran tentang perbedaan perilaku anak yang tidak semestinya. Misalnya, ketidakdisiplinan mengikuti pembelajaran, di kelas tidak memperhatikan tutor, dan membantah peringatan tutor.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pendidik PAUD Handayani, ditemukan gambaran bahwa anak-anak yang melakukan pelanggaran perilaku di sekolah merasa kurang dekat dengan ibunya. Selain itu, Ibu mereka ada yang berstatus bekerja maupun tidak bekerja, di mana hal tersebut dapat mempengaruhi efektivitas dari komunikasi.

PAUD Handayani SKB Kendal merupakan peragaman jenis TK Handayani dan juga merupakan wujud nyata dari keseriusan SKB Kendal dalam menyediakan sarana pendidikan bagi anak-anak sejak usia dini. PAUD Handayani SKB Kendal menerapkan tiga macam sentra dalam proses belajar mengajarnya. Pertama adalah sentra persiapan, yaitu mempersiapkan anak untuk pendidikan yang lebih tinggi nantinya. Ke dua sentra balok yang menitikberatkan pada materi yang berhubungan dengan kemampuan komunikasi verbal anak. Ke tiga adalah sentra seni (main peran) yang

menitikberatkan pada materi yang berhubungan dengan proses stimulasi kemampuan berfikir anak.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil identifikasi permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada perbedaan komunikasi antara Ibu dan anak ditinjau dari status Ibu bekerja dan tidak bekerja pada anak di PAUD Handayani, UPTD SKB Kendal?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah mengetahui perbedaan komunikasi antara Ibu dan anak ditinjau dari status Ibu bekerja dan Ibu tidak bekerja pada anak PAUD Handayani, UPTD SKB Kendal.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu PLS khususnya pendidikan informal dalam kaitanya dengan komunikasi antara Ibu dan anak ditinjau dari status Ibu bekerja dan tidak bekerja pada anak usia dini.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi orangtua, sebagai sumbangan agar dapat memahami dan mengetahui bentuk komunikasi dalam mendidik anak di keluarga.

## 1.5 Penegasan Istilah

### 1.5.1 Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan, maupun tak langsung melalui media.

### 1.5.2 Anak usia Dini

Anak usia dini dalam penelitian ini dibatasi antara usia 2 sampai 4 tahun.

### 1.5.3 Ibu bekerja dan Ibu tidak bekerja

Ibu yang bekerja atau wanita karier adalah Ibu yang bekerja diluar rumah dalam suatu jangka waktu tertentu dan mempunyai jabatan tertentu untuk mengembangkan hidupnya sampai batas kemampuannya serta untuk meningkatkan keterampilan dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan sesuatu dalam bentuk benda, uang atau jasa.

Ibu yang tidak bekerja atau tidak berkarier adalah Ibu yang berperan sebagai Ibu rumah tangga dan tidak mempunyai pekerjaan lain selain menjalankan fungsi dan kewajibannya untuk mengurus rumah tangganya.

## 1.6 Sistematika Skripsi

Penulisan skripsi ini terbagi dalam tiga bagian. Bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Penjelasan dari masing-masing bagian sebagai berikut:



### 1.6.1 Bagian awal skripsi

Bagian awal skripsi terdiri dari judul, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran-lampiran.

### 1.6.2 Bagian isi skripsi

Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab yang berisi sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN, berisi tentang alasan-alasan yang menjadi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, penegasan istilah agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II, TINJAUAN PUSTAKA, menguraikan teori-teori tentang komunikasi, keluarga, komunikasi dalam keluarga, komunikasi Ibu dan anak, Ibu yang bekerja dan tidak bekerja, anak usia sekolah dasar.

BAB III, METODE PENELITIAN, menguraikan tentang langkah-langkah kerja yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini. Meliputi jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, metode analisis data.

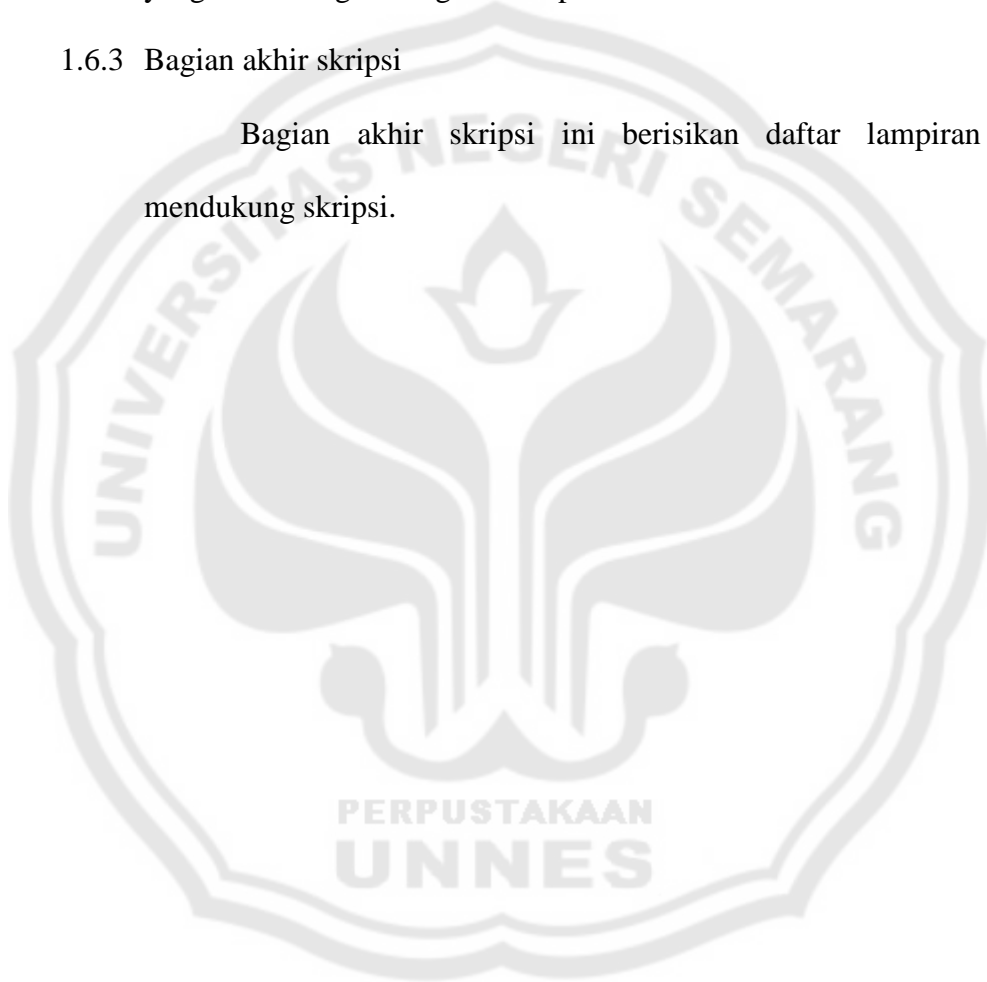
BAB IV, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, berisi tentang uraian hasil penelitian dan pembahasannya. Dalam menganalisis data menggunakan data-data numerikal atau angka-angka yang diolah dengan metode statistik. Setelah diperoleh hasilnya kemudian

didiskripsikan dengan menggunakan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik.

BAB V, PENUTUP, terdiri dari simpulan tentang hasil penelitian dan saran-saran yang diharapkan berguna bagi pihak lain yang berhubungan dengan hasil penelitian.

### 1.6.3 Bagian akhir skripsi

Bagian akhir skripsi ini berisikan daftar lampiran yang mendukung skripsi.



## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Komunikasi

##### 2.1.1 Pengertian Komunikasi

Kegiatan komunikasi pada prinsipnya adalah aktivitas pertukaran ide atau gagasan. Secara sederhana, kegiatan komunikasi dipahami sebagai kegiatan penyampaian dan penerimaan pesan atau ide dari satu pihak ke pihak lain, dengan tujuan untuk mencapai kesamaan pandangan atas ide yang dipertukarkan tersebut.

Effendi (Djamarah, 2004:11) menjelaskan bahwa istilah komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu dari kata *communication* yang akar katanya adalah *communis* yang artinya adalah sama dalam arti sama makna, yaitu sama makna mengenai suatu hal. Secara umum, komunikasi diartikan sebagai perilaku suatu individu yang dilakukan untuk mempengaruhi perilaku individu lainnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, (1) komunikasi diartikan sebagai proses penciptaan arti terhadap gagasan atau ide yang disampaikan. (2) komunikasi juga diartikan sebagai pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Wright (Kuntaraf, 1999:9) mengartikan komunikasi sebagai suatu proses membagikan informasi baik secara tertulis maupun lisan dengan orang lain, di mana proses tersebut harus dijalankan sedemikian rupa sehingga orang tersebut mengerti apa yang dikatakan. Kuntaraf (1999:9) mengemukakan bahwa berbicara, mendengarkan, semuanya terlibat dalam

proses berkomunikasi. Sebagaimana yang juga disebutkan oleh Hurlock (2005:176) bahwa bicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud, dan arena bicara merupakan bentuk komunikasi yang efektif, penggunaannya paling luas dan paling penting.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian informasi yang mengandung arti dari pihak pertama kepada pihak ke dua atau pihak lain, dalam usaha diterimanya arti sikap atau perasaan yang sama. Di mana suatu sistem atau tingkah laku dicapai dan dibutuhkan.

De Vito (1989:95-104), pakar komunikasi menyebut ada 5 kualitas umum yang dipertimbangkan untuk efektifitas sebuah komunikasi. Kualitas ini antara lain:

Tabel 2.1  
Kualitas Komunikasi

Kualitas komunikasi	Deskripsi
<i>Openness</i>	Adanya keterbukaan
<i>Supportiveness</i>	Saling mendukung
<i>Positiveness</i>	Bersikap positif
<i>Emphaty</i>	Memahami perasaan orang lain
<i>Equality</i>	Kesetaraan

Rakhmat (1999:129) menjelaskan tentang faktor-faktor yang menumbuhkan hubungan interaksi dalam komunikasi interpersonal, yaitu:

#### 2.1.1.1 Percaya (*Trust*)

Percaya di sini merupakan faktor yang paling penting, sejauh mana percaya kepada orang lain dipengaruhi oleh faktor personal dan

situasional. Dengan adanya percaya dapat meningkatkan komunikasi interpersonal karena membuka hubungan komunikasi, memperjelas pengiriman dan penerimaan informasi.

#### 2.1.1.2 Sikap suportif

Sikap suportif adalah sikap yang mengurangi sikap defensif dalam komunikasi di mana seseorang bersikap defensif apabila tidak menerima, tidak jujur, tidak empatis. Dengan sikap defensive komunikasi interpersonal akan gagal.

#### 2.1.1.3 Sikap terbuka (*open mindedness*)

Dengan sikap percaya dan suportif, sikap terbuka mendorong timbulnya saling pengertian, saling menghargai, dan yang paling penting yaitu saling mengembangkan kualitas hubungan interpersonal yang terlihat dari bentuk dukungan serta pengertian antar individu.

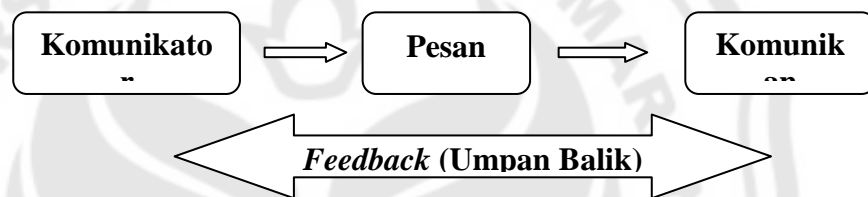
Namun demikian, yang paling mendasar dalam sebuah kegiatan komunikasi adalah adanya rasa saling percaya dan, efisiensi komunikasi. Komunikasi yang efisien adalah komunikasi yang tidak membutuhkan upaya besar agar mencapai tujuannya.

#### 2.1.2 Komponen Komunikasi

Djamarah (2004:13) mengemukakan bahwa terdapat sejumlah komponen komunikasi yang menjadi unsur-unsur utama untuk terjadinya proses komunikasi. Unsur-unsur tersebut adalah komunikator sebagai pengirim pesan, pesan yang disampaikan, dan komunikan sebagai penerima pesan dari si pengirim. Dalam kegiatan perkomunikasian,

ketiga komponen tersebut berinteraksi. Ketika suatu pesan disampaikan oleh komunikator dengan perantara media kepada komunikan, maka komunikator memformulasikan pesan yang disampaikan dalam bentuk kode tertentu yang sedapat mungkin dapat ditafsirkan oleh komunikan dengan baik.

Berhasil tidaknya komunikasi atau tercapai tidaknya tujuan komunikasi tergantung dari ketiga komponen tersebut, di mana prosesnya dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 2.1.  
Proses Komunikasi

Djamarah (2004:14) menjelaskan bahwa dilihat dari prosesnya komunikasi dapat dibedakan atas komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal, di mana komunikasi verbal adalah komunikasi dengan menggunakan bahasa, baik bahasa tulis maupun bahasa lisan, sedangkan komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang menggunakan isyarat, gerak-gerik, gambar, lambang, mimik muka, dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat terlihat dari contoh sebagai berikut, ibu (komunikator) memberikan perintah untuk mengambil tas di atas meja (pesan) kepada anaknya (komunikan). Feedbacknya adalah apakah anak akan mengambil tas atau tidak. Jika anak mengambil tas maka pesan

yang disampaikan komunikator kepada komunikan berhasil akan tetapi jika anak menjadi bingung dan tidak mengambil tas maka pesan yang dikirimkan komunikator kepada komunika gagal.

### 2.1.3 Keberhasilan Komunikasi

Djamarah (2004:14) menjelaskan bahwa ketercapaian tujuan komunikasi merupakan tujuan komunikasi, di mana keberhasilan itu tergantung dari berbagai faktor sebagai berikut:

#### 2.1.3.1 Komunikator

Komunikator merupakan sumber dari pengirim pesan. Kepercayaan penerima pesan pada komunikator serta keterampilan komunikator dalam melakukan komunikasi menentukan keberhasilan komunikasi.

#### 2.1.3.2 Pesan yang disampaikan

Keberhasilan komunikasi tergantung dari daya tarik pesan itu sendiri, kesesuaian pesan dengan kebutuhan penerima pesan, lingkup pengalaman yang sama antara pengirim dan penerima pesan tentang pesan tersebut, serta peran pesan dalam memenuhi kebutuhan penerima pesan.

#### 2.1.3.3 Komunikan

Keberhasilan komunikan dalam hal ini tergantung pada kemampuan komunikan menafsirkan pesan, kesadaran komunikan bahwa pesan yang diterima memenuhi kebutuhannya, serta perhatian komunikan terhadap pesan yang diterima.

#### 2.1.3.4 Konteks

Komunikasi berlangsung dalam setting atau lingkungan tertentu. Lingkungan yang kondusif, menyenangkan, aman, sangat menunjang keberhasilan komunikasi.

#### 2.1.3.5 Sistem penyampaian

Sistem penyampaian pesan berkaitan dengan metode dan media. Metode dan media yang sesuai dengan berbagai jenis indra penerima pesan yang kondisinya berbeda-beda akan sangat menunjang keberhasilan komunikasi.

#### 2.1.4 Ciri-ciri komunikasi

De Vito (1985:95-104) menjelaskan ciri-ciri komunikasi sebagai berikut:

##### 2.1.4.1 Keterbukaan

Keterbukaan adalah sejauh mana individu memiliki keinginan untuk terbuka dengan orang lain dalam berinteraksi. Keterbukaan yang terjadi dalam komunikasi memungkinkan perilakunya dapat memberikan tanggapan secara jelas terhadap segala pikiran dan perasaan yang diungkapkannya.

##### 2.1.4.2 Empati

Empati adalah suatu perasaan individu yang merasakan sama seperti yang dirasakan oleh orang lain, tanpa harus secara nyata terlibat dalam perasaan ataupun tanggapan orang tersebut.



#### 2.1.4.3 Dukungan

Adanya dukungan dapat membantu seseorang lebih bersemangat dalam melakukan aktivitas serta meraih tujuan yang diinginkan. Dukungan ini lebih diharapkan dari orang terdekat yaitu keluarga.

#### 2.1.4.4 Perasaan positif

Perasaan yang mencerminkan individu memiliki perasaan positif terhadap apa yang sudah dikatakan orang lain terhadap dirinya.

#### 2.1.4.5 Kesamaan

Kesamaan adalah sejauh mana antara pembicara sebagai pengirim pesan dengan pendengar sebagai penerima pesan mencapai kesamaan dalam arti dan pesan komunikasi. Dengan kata lain kesamaan di sini dimaksudkan individu memiliki kesamaan dengan orang lain dalam hal berbicara dan mendengarkan.

Didalam keluarga komunikasi dapat terjalin dengan baik apabila anggota keluarga memiliki rasa keterbukaan satu sama lain, memiliki rasa empati, saling memberi dukungan, memiliki perasaan yang positif serta memiliki kesamaan persepsi dalam hal berbicara dan mendengarkan.

#### 2.1.5 Kualitas komunikasi yang efektif

Partisipasi antar komunikasi merupakan modal dasar untuk menyelenggarakan komunikasi yang efektif. Karenanya dibutuhkan kemampuan komunikasi efektif. Kemampuan ini meliputi kemampuan

untuk berbagi ide, mengkritik dari semua aspek, mendorong dan merangsang imajinasi, menolak buah pikiran yang kurang tepat, dan mengenal sejak dini solusi yang mungkin bisa diambil.

Pada anak, kemampuan komunikasi efektif dapat terlihat dari bagaimana anak tersebut mengeluarkan ide-ide tentang berbagai macam hal, memberi pendapat tentang apa yang ia lihat, dapat berimajinasi mengarang suatu cerita sederhana tentang gambar-gambar sederhana, dapat memberikan pendapat yang baik dan yang salah tentang suatu tindakan yang diceritakan oleh oranglain.

Berikut ini merupakan kualitas dari komunikasi yang efektif:

Tabel 2.2.  
Kualitas Komunikasi yang Efektif

Kualitas Komunikasi	Deskripsi
Menilai orang	Tahu mana yang penting dan menghargai kontribusi orang lain
Mendengarkan secara aktif	Berusaha keras memahami keinginan dan masalah orang lain
Bijaksana	Memberikan kritik secara halus, konstruktif, dan hormat
Memberikan pujian	Menghargai orang lain dan kontribusi mereka di depan umum
Konsisten	Mengendalikan suasana riang; memperlakukan sama bagi semuanya; tidak favorit
Mengakui kesalahan	Kemauan untuk mengakui kesalahan
Memiliki rasa humor	Mempertahankan posisi yang menyenangkan dan pendekatan yang enak
Memberikan contoh yang baik	Melakukan apa yang diharapkan orang lain
Menggunakan bahasa jelas, lugas, dan tepat	Kata-kata yang lazim, konkret, pemberian petunjuk, yang menyentuh perasaan penyimak. Hindari kata-kata bercita rasa buruk, kata-kata langsung.

### 2.1.6 Hambatan komunikasi

Dalam pelaksanaan penyampaian pesan kepada orang lain tidaklah selalu sama dengan apa yang sebenarnya ingin disampaikan, karena di dalam proses penyampaian pesan terdapat beberapa hambatan, antara lain sebagai berikut:

Table 2.3  
Hambatan Komunikasi yang Terjadi

Jenis Hambatan	Deskripsi
Fisik	Hal yang menyangkut fisik, lingkungan
Biologis	Hambatan karena ketidaksempurnaan anggota tubuh
Intelektual	Hambatan yang berhubungan dengan kemampuan pengetahuan
Psikis	Hambatan yang menyangkut faktor kejiwaan, emosional, tidak saling percaya, penilaian menghakimi
Kultural	Hambatan yang berkaitan dengan nilai budaya, dan bahasa

## 2.2 Keluarga

### 2.2.1 Pengertian Keluarga

Keluarga pada masyarakat Indonesia umumnya berbentuk suatu ikatan persekutuan hidup yang dijalin atas dasar adanya suatu perkawinan antara pria dan wanita, di mana mereka hidup bersama-sama dengan anak-anaknya dalam sebuah rumah tangga. Kadang-kadang pengertian keluarga itu lebih luas lagi, yaitu bilamana sama atau hubungan keluarga lainnya turut serta pula berdiam bersama-sama dalam sebuah rumah (Purnomo, 1990:107).

Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatukan diri sebagai makhluk sosial. Dalam keluarga, umumnya anak ada dalam hubungan interaksi yang intim.

Segala yang diperbuat anak mempengaruhi keluarga atau sebaliknya. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak moral pendidikan kepada anak. Pengalaman interaksi ini dalam keluarga akan menentukan pola tingkah laku anak terhadap orang lain dalam masyarakat (Kartono, 1985:19).

Desmita (2009:219) mengemukakan bahwa keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memiliki peranan penting dan menjadi dasar bagi perkembangan psikososial anak dalam konteks sosial yang lebih luas.

#### 2.2.2 Faktor-faktor keluarga

Faktor keluarga dapat digolongkan kedalam 3 golongan ([www.e-psikologi.com](http://www.e-psikologi.com)):

##### 2.2.2.1 Cara mendidik anak

Setiap keluarga mempunyai spesifikasi dalam mendidik. Ada keluarga yang mendidik anak secara diktator militer, ada yang demokratis di mana pendapat anak juga diterima oleh orangtua. Tetapi ada juga keluarga yang acuh takacuh dengan pendapat setiap anggota keluarganya. Jadi tiap-tiap anggota keluarga berjalan sendiri. Dari ke tiga cara mendidik ini maka akan timbul bermacam-macam kepribadian dari anak tersebut.

##### 2.2.2.2 Hubungan orangtua dengan anak

Dalam membentuk hubungan antara anak dan orangtua, setiap keluarga menerapkan caranya sendiri-sendiri sehingga menghasilkan pendidikan anak yang berbeda pula.

### 2.2.2.3 Sikap orangtua

Hal ini tidak dapat kita hindari, karena secara tidak langsung anak adalah gambaran dari orangtuanya. Jadi sikap orangtua juga menjadi contoh bagi si anak.

### 2.2.2.4 Ekonomi keluarga

Faktor ekonomi sangat besar pengaruhnya terhadap kehidupan suatu rumah tangga. Keharmonisan hubungan antara orangtua dan anak kadang-kadang tidak terlepas dari faktor ekonomi ini.

### 2.2.2.5 Suasana dalam keluarga

Suasana rumah jadi berpengaruh dalam membantu belajar bagi anak. Apabila suasana rumah itu selalu gaduh, tegang, sering riibut dan bertengkar, akibatnya anak tidak dapat belajar dengan baik, karena belajar membutuhkan ketenangan dan konsentrasi.

### 2.2.3 Struktur keluarga

Keluarga itu dinamis, tidak statis, selalu berubah. Apa yang dilihat sekarang akan berbeda dengan enam bulan lagi. Tetapi walaupun ada perubahan yang konstan, sebagian besar anggota keluarga berada pada pola hubungan satu sama lain yang tetap. Setiap keluarga mempunyai struktur, meskipun beberapa struktur mungkin lebih menarik daripada yang lain. Struktur keluarga meliputi:

### 2.2.3.1 Subsistem orangtua

Meliputi suami dan istri karena keduanya bertanggung jawab sebagai orangtua. Keduanya tidak selalu berperan pada saat yang sama, tetapi diperhitungkan dalam usaha bersama melatih dan mengembangkan relasi yang baik dengan anak-anak mereka.

### 2.2.3.2 Subsistem anak (persaudaraan)

Anak-anak tidak selalu saling mengatur. Mereka berada dalam satu subsistem, seperti orangtua dalam subsistem mereka. Secara sendiri-sendiri atau bersama-sama anak-anak berada dibawah kekuasaan dan pemeliharaan orangtua mereka. Anak terpisah dari orangtua mereka oleh batas horisontal yang menunjukkan perbedaan antara orangtua dan anak-anak.

### 2.2.3.3 Subsistem individu

Masing-masing orang menyarankan bahwa setiap individu itu unik meskipun ia anggota sistem keluarga.

## 2.2.4 Bentuk komunikasi dalam keluarga

Shorter (Monks, 2004:172) menjelaskan dalam analisis kulturhistoris menunjukan bahwa fungsi sosialisasi keluarga masih sangat dibutuhkan oleh anak usia sekolah. Hurlock (2005:46) juga menjelaskan bahwa keluarga memiliki pengaruh terhadap anak di mana hubungan dengan anggota keluarga menjadi landasan sikap terhadap orang, benda dan kehidupan secara umum, sebab anggota keluarga

merupakan lingkungan pertama anak yang paling penting selama tahun-tahun formatif awal. Hal tersebut menunjukkan bahwa keluarga adalah sumber informasi awal dari anak, di mana artinya dalam keluarga terdapat suatu pola komunikasi yang dinamis.

Djamarah (2004:1-2) menjelaskan bahwa komunikasi dalam keluarga dapat berlangsung secara timbal balik dan silih berganti, bisa dari orangtua ke anak atau dari anak ke orangtua, atau dari anak ke anak. Di dalam keluarga, pola komunikasi yang terlihat adalah pola komunikasi *stimulus-respon*, komunikasi tersebut sering terjadi pada saat orangtua mengasuh seorang bayi di mana orangtua lebih aktif dan kreatif memberikan rangsangan, sementara bayi berusaha memberikan tanggapan. Komunikasi berpola *stimulus-respon* berbeda dengan komunikasi berpola interaksional. Dalam komunikasi berpola interaksional, kedua belah pihak yang terlibat dalam komunikasi sama-sama aktif dan kreatif dalam menciptakan arti terhadap ide-ide atau gagasan yang disampaikan via pesan, sehingga jalanya komunikasi terkesan lebih dinamis dan komunikatif. Selanjutnya dijelaskan juga bahwa pola komunikasi yang dibangun akan mempengaruhi pola asuh orangtua. Dengan pola komunikasi yang baik diharapkan akan tercipta pola asuh yang baik.

Djamarah (2004:43) menambahkan bahwa komunikasi adalah suatu kegiatan yang pasti terjadi dalam kehidupan keluarga. Tanpa komunikasi, sepiilah kehidupan keluarga dari kegiatan bicara, berdialog,

bertutur pikiran, dan sebagainya. Akibatnya kerawanan hubungan antara anggota keluarga pun sukar dihindari, oleh karena itu, komunikasi antara suami dan istri, komunikasi antara ayah, Ibu, dan anak, dan komunikasi antara anak dan anak, perlu dibangun secara harmonis, dalam hal ini, terdapat beberapa bentuk komunikasi dalam keluarga, yaitu:

#### 2.2.4.1 Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah suatu kegiatan komunikasi antara individu atau kelompok yang mempergunakan bahasa sebagai alat perhubungan. Bahasa itu sendiri menurut Barker (Djamarah, 2004:43) memiliki tiga fungsi, yaitu penamaan, interaksi, dan transisi informasi. Efektif tidaknya suatu kegiatan komunikasi bergantung dari ketepatan penggunaan kata-kata atau kalimat dalam mengungkapkan sesuatu. Kegiatan komunikasi verbal menempati frekuensi terbanyak dalam keluarga. Setiap orangtua selalu ingin berbincang-bincang kepada anaknya. Dalam hubungan orangtua dan anak akan terjadi interaksi, di mana dalam interaksi itu orangtua berusaha mempengaruhi anak untuk terlibat secara pikiran dan emosi untuk memperhatikan apa yang akan disampaikan.

#### 2.2.4.2 Komunikasi Nonverbal

Komunikasi nonverbal sering dipakai oleh orangtua dalam menyampaikan suatu pesan kepada anak. Sering tanpa berkata sepatah kata pun, orangtua menggerakkan hati anak untuk



melakukan sesuatu. Kebiasaan orangtua dalam mengerjakan sesuatu dan karena anak sering melihatnya, anak pun ikut mengerjakan apa yang pernah dilihat dan didengarnya dari orangtuanya. Tidak hanya orangtua, anak juga sering menggunakan pesan nonverbal dalam menyampaikan gagasan, keinginan, atau maksud tertentu kepada orangtuanya. Malasnya anak untuk melakukan sesuatu yang diperintahkan orangtua adalah sebagai ekspresi penolakan anak atas perintah. Pada intinya komunikasi nonverbal diperlukan dalam penyampaian suatu pesan ketika komunikasi verbal tidak mampu mewakilinya.

#### 2.2.4.3 Komunikasi Individual

Komunikasi individual atau komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang sering terjadi di dalam keluarga. Merupakan komunikasi yang berlangsung dalam sebuah interaksi antar pribadi, antara suami dan istri, antara ayah dan anak, antara Ibu dan anak, dan antara anak dan anak. Komunikasi interpersonal ini dapat berlangsung dari atas ke bawah, atau dari bawah ke atas. Bila komunikasi itu dimulai oleh orangtua kepada anak, maka komunikasi itu disebut komunikasi arus atas. Bila komunikasi itu dimulai oleh anak kepada orangtua, maka komunikasi itu disebut komunikasi arus bawah. Dalam hal ini, unsur kepentingan sangat menentukan. Ketika orangtua merasa berkepentingan untuk menyampaikan sesuatu kepada anak, maka

orangtualah yang memulai pembicaraan di mana pesan yang ingin disampaikan itu bias berupa gagasan, keinginan, atau maksud tertentu.

#### 2.2.4.4 Komunikasi Kelompok

Komunikasi jenis ini berhubungan dengan hubungan antara orangtua dan anak yang sangat penting untuk dibina di mana keakraban hubungan itu dapat dilihat dari frekuensi pertemanan antara orangtua dan anak dalam suatu waktu dari kesempatan. Dalam hal ini, masalah waktu dan kesempatan menjadi faktor penentu berhasil atau gagal suatu pertemuan. Banyak faktor yang menjadi penyebabnya seperti orangtua yang selalu sibuk dengan urusannya sendiri sehingga tidak ada waktu dan kesempatan untuk duduk bersama anaknya dalam pertemuan anggota keluarga.

#### 2.2.4.5 Pola komunikasi

##### 2.2.4.5.1 Model Stimulus – Respon

Pola komunikasi yang biasanya terjadi dalam keluarga adalah model stimulus–respon (S–R). Pola ini menunjukkan komunikasi sebagai suatu proses “aksi-reaksi” yang sangat sederhana. Pola S–R merumuskan bahwa kata-kata verbal (lisan-tulisan), isyarat-isyarat nonverbal, gambar-gambar, dan tindakan-tindakan tertentu akan merangsang orang lain untuk memberikan respon dengan cara tertentu. Oleh karena itu proses ini dianggap

sebagai pertukaran atau pemindahan informasi atau gagasan. Proses ini dapat bersifat timbal balik dan mempunyai banyak efek. Setiap efek dapat mengubah tindakan komunikasi berikutnya (Djamarah,2004:133).

Pada pola ini orangtua dituntut untuk lebih pro aktif dan kreatif untuk memberikan rangsangan pada anak, sehingga kepekaan anak atas rangsangan yang diberikan semakin membaik.

Sebagai contohnya ibu menunjukkan gambar binatang, dan anak diminta untuk menebak nama binatang yang ada di gambar tersebut, kemudian bunyi binatang tersebut. Dengan demikian terjadi hubungan timbal balik antara anak dengan ibu.

#### 2.2.4.5.2 Model ABX

Pola komunikasi lainya yang juga sering terjadi dalam komunikasi antara anggota keluarga adalah model ABX yang dikemukakan oleh *Newcomb* dari perpektif psikologi-sosial. *Newcomb* menggambarkan bahwa seseorang (A) menyampaikan informasi keadaan seseorang lainya (B) mengenai sesuatu (X). Model tersebut mengasumsikan bahwa orientasi A (sikap) terhadap B dan terhadap X saling bergantung, dan ketiganya merupakan suatu sistem yang terdiri dari empat orientasi, yaitu:(1) orientasi A terhadap X, yang meliputi sikap terhadap X sebagai obyek yang harus didekati atau dihindari dan atribut

kognitif (kepercayaan dan tatanan kognitif), (2) orientasi A terhadap B dalam pengertian yang sama, (3) orientasi B terhadap X, (4) orientasi B terhadap A (Djamarah, 2004:40).

Dalam pola ini lebih dominan komunikasi antara orangtua yaitu Ibu dan ayah dalam membicarakan anak, namun anak tidak dilibatkan dalam pembicaraan tersebut.

#### 2.2.4.5.3 Model Interaksional

Model interaksional ini berlawanan dengan model S-R. Sementara model S-R mengasumsikan manusia adalah pasif, model interaksional menganggap manusia jauh lebih aktif. Komunikasi di sini digambarkan sebagai pembentukan makna, yaitu penafsiran atas pesan atau perilaku orang lain oleh para peserta komunikasi. Beberapa konsep penting yang digunakan adalah diri sendiri, diri orang lain, symbol, makna, penafsiran, dan tindakan (Djamarah, 2004:42).

Dalam keluarga interaksi terjadi dalam macam-macam bentuk. Yang mengawali interaksi tidak mesti dari orangtua kepada anak, tetapi bisa juga sebaliknya dari anak kepada orangtua, atau dari anak kepada anak. Semuanya aktif, reflektif, dan kreatif dalam interaksi. Suasana keluarga aktif dan dinamis dalam kegiatan perhubungan. Suasana dialogis lebih terbuka, karena yang aktif menyampaikan pesan tertentu tidak hanya dari

orangtua terhadap anak, tetapi juga dari anak kepada orangtua atau dari anak kepada anak.

#### 2.2.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi keluarga

Djamarah (2004:62) mengemukakan bahwa di dalam keluarga, ketika dua orang berkomunikasi, sebetulnya mereka berada dalam perbedaan untuk mencapai kesamaan pengertian dengan cara mengungkapkan dunianya sendiri yang khas, mengungkapkan dirinya yang tidak sama dengan siapa pun. Sekalipun yang berkomunikasi itu adalah antara suami dan istri, antara ayah dan anak, antara Ibu dan anak, dan antara anak dan anak, hanya sebagian kecil mereka itu sama-sama mengalami, sependapat, dan sama pandangan. Pada bidang tertentu selalu ada perbedaan, tidak dialami oleh pihak lain. Oleh karena itu, berkomunikasi mengenai bidang yang sama jauh lebih komunikatif daripada berkomunikasi mengenai bidang yang berbeda.

Dalam konteks itulah, diyakini ada sejumlah faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi dalam keluarga, seperti yang akan diuraikan berikut ini:

##### 2.2.5.1 Citra Diri dan Citra Orang Lain

Citra diri atau merasa diri, maksudnya sama saja. Ketika orang berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain, dia mempunyai citra diri, dia merasa dirinya sebagai apa dan bagaimana. Setiap orang mempunyai gambaran tertentu mengenai dirinya, statusnya, kelebihan dan kekurangannya.

Gambaran itulah yang menentukan apa dan bagaimana ia berbicara, menjadi penyaring bagi apa yang dilihatnya, didengarnya, bagaimana penilaiannya terhadap segala yang berlangsung disekitarnya. Dengan kata lain citra diri menentukan ekspresi dan persepsi orang (Lunandi dalam Djamarah, 2004:63). Djamarah (2004:64) mengatakan bahwa tidak hanya citra diri, citra orang lain juga mempengaruhi cara dan kemampuan orang berkomunikasi. Orang lain mempunyai gambaran yang khas bagi dirinya. Pada akhirnya, citra diri dan citra orang lain saling berkaitan, lengkap melengkapi. Perpaduan kedua citra itu menentukan gaya dan cara berkomunikasi.

#### 2.2.5.2 Suasana Psikologis

Suasana psikologis diakui mempengaruhi komunikasi. Komunikasi sulit berlangsung bila seseorang dalam keadaan sedih, bingung, marah, merasa kecewa, merasa iri hati, diliputi prasangka, dan suasana psikologis lainnya (Djamarah, 2004:64)

#### 2.2.5.3 Lingkungan Fisik

Komunikasi dapat berlangsung di mana saja dan kapan saja, dengan gaya dan cara yang berbeda. Komunikasi yang berlangsung dalam keluarga berbeda dengan yang terjadi di sekolah. Karena memang dua lingkungan ini berbeda. Suasana di rumah bersifat informal, sedangkan suasana di sekolah bersifat formal. Demikian juga komunikasi yang berlangsung dalam

masyarakat. Karena setiap masyarakat memiliki norma yang harus ditaati, maka komunikasi yang berlangsungpun harus taat norma. Dalam etnik keluarga tertentu memiliki tradisi tersendiri yang harus ditaati. Kehidupan keluarga yang menjunjung tinggi norma agama memiliki tradisi kehidupan yang berbeda dengan kehidupan keluarga yang meremehkan norma agama. Demikian juga antara keluarga kaya dan keluarga miskin memiliki gaya kehidupan yang berbeda. Kehidupan keluarga terdidik tidak bisa disamakan dengan kehidupan keluarga tak terdidik. Kehidupan keluarga dengan semua perbedaannya itu memiliki gaya dan cara berkomunikasi yang berlainan, oleh karena itu, lingkungan fisik, dalam hal ini lingkungan keluarga mempengaruhi seseorang dalam berkomunikasi (Djamarah, 2004:65)

#### 2.2.5.4 Kepemimpinan

Dalam keluarga seorang pemimpin mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis. Seorang pemimpin, tidak hanya dapat mempengaruhi anggota keluarga lainnya yang dipimpinya, tetapi juga dapat mempengaruhi kondisi dan suasana kehidupan sosial dalam keluarga. Dinamika hubungan dalam keluarga dipengaruhi oleh pola kepemimpinan, di mana karakteristik seseorang pemimpin akan menentukan pola komunikasi bagaimana yang akan berproses dalam kehidupan yang membentuk hubungan-hubungan tersebut. Dalam berbagai

etnik keluarga, kepemimpinan orangtua yang biasanya muncul sering berlainan. Cara kepemimpinan orangtua dalam keluarga yang sering terjadi adalah pemimpin *demokratis, otoriter, dan laissez faire* (Djamarah, 2004:67).

Dari segi komunikasi, Lippit dkk (Djamarah, 2004:69) berkesimpulan bahwa pemimpin demokratis cenderung tidak seberapa banyak memberikan saran, mempunyai disiplin diri, tidak kritis, dan bersikap objektif dalam berhubungan dengan anggota-anggota kelompok. Pemimpin otoriter cenderung banyak memberikan perintah, berkuasa untuk menyetujui dan memuji orang lain, dan pada umumnya agak kritis. Pemimpin *laissez faire* hanya memiliki kelebihan dalam penyampaian informasi saja. Dalam konteks pendidikan dalam keluarga, pola kepemimpinan orangtua dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap anak, sebab tipe kepemimpinan orangtua tersebut sudah pasti akan melahirkan pola komunikasi yang berbeda sehingga suasana kehidupan keluarga yang terbentukpun berlainan.

#### 2.2.5.5 Bahasa

Dalam komunikasi verbal, orangtua atau anak pasti menggunakan bahasa sebagai alat untuk mengekspresikan sesuatu. Pada kesempatan lain bahasa yang dipergunakan oleh orangtua ketika berbicara kepada anaknya dapat mewakili suatu



objek yang dibicarakan secara tepat. Penggunaan bahasa dipengaruhi oleh budaya keluarga di daerah tertentu. Dalam hal ini berbagai bahasa yang dipergunakan di daerah lain sering tersisip dalam komunikasi. Karena bahasa yang dipakai itu terasa asing dan tidak pernah didengar, seseorang tidak mengerti apa yang dibicarakan oleh lawan bicara, akibatnya komunikasi mengalami hambatan dan pembicaraan tidak komunikatif (Djamarah, 2004:71-72).

#### 2.2.5.6 Perbedaan Usia

Komunikasi dipengaruhi oleh usia, itu berarti, setiap orang tidak bisa berbicara sekehendak hati tanpa memperhatikan siapa yang diajak berbicara. Dalam berkomunikasi, orangtua tidak bisa menggiring cara berfikir anak ke dalam cara berfikir orangtua, karena anak belum mampu untuk melakukannya. Dalam hal ini, pembicaraan yang sesuai dengan tingkat usia seseorang menjadi salah satu faktor penentu kualitas komunikasi (Djamarah, 2004:74).

#### 2.2.6 Komunikasi dalam keluarga

Komunikasi antara Ibu dan anak adalah bentuk dari komunikasi interpersonal atau komunikasi yang melibatkan antar pribadi di dalam keluarga, di mana bentuk-bentuk komunikasi dalam keluarga menurut Pratikto (Prasetyo, dkk, 2000:22) adalah:

#### 2.2.6.1 Komunikasi orangtua yaitu suami-istri

Komunikasi orangtua yaitu suami istri di sini lebih menekankan pada peran penting suami istri sebagai penentu suasana dalam keluarga.

#### 2.2.6.2 Komunikasi orangtua dan anak

Komunikasi yang terjalin antara orangtua dan anak dalam satu ikatan keluarga di mana orangtua bertanggung jawab dalam mendidik anak. Hubungan yang terjalin antara orangtua dan anak di sini bersifat dua arah, disertai dengan pemahaman bersama terhadap suatu hal di mana orangtua dan anak berhak menyampaikan pendapat, pikiran, informasi atau nasehat. Oleh karena itu hubungan yang terjalin dapat menimbulkan kesenangan yang berpengaruh pada hubungan yang lebih baik. Hubungan komunikasi yang efektif ini terjalin karena adanya rasa keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif, kesamaan antara orangtua dan anak.

#### 2.2.6.3 Komunikasi ayah dan anak

Komunikasi di sini mengarah pada perlindungan ayah terhadap anak. Peran ayah dalam memberi informasi dan mengarahkan pada pengambilan keputusan pada anak yang peran komunikasinya cenderung meminta dan menerima.

#### 2.2.6.4 Komunikasi Ibu dan anak

Komunikasi Ibu dan anak bersifat pengasuhan kecenderungan anak untuk berhubungan dengan Ibu jika anak merasa kurang sehat, sedih, maka peran Ibu lebih menonjol.

#### 2.2.6.5 Komunikasi antara anak dan anak lainnya

Komunikasi ini terjadi antara anak pertama dengan anak lainnya. Di mana dalam hal ini anak yang lebih tua lebih berperan sebagai pembimbing daripada anak yang lebih muda. Biasanya dipengaruhi oleh tingkatan usia atau faktor kelahiran.

Soekanto (Djamarah,2004:56) menjelaskan bahwa kenyataan menunjukkan, bahwa peranan Ibu pada masa anak-anak adalah besar sekali sejak anak dilahirkan, peranan tersebut tampak dengan nyata sekali, sehingga dapat dikatakan bahwa pada proses sosialisasi, seorang Ibu mempunyai peranan yang besar sekali bahkan lebih besar daripada ayah.

Djamarah (2004:56) juga menambahkan bahwa peranan Ibu dalam membantu proses sosialisasi tersebut mengantarkan anak ke dalam kehidupan sosial yang berstruktur. Anak diperkenalkan dengan kehidupan kelompok yang saling berhubungan dan saling ketergantungan dalam jalinan interaksi sosial. Secara psikologis, antara seorang Ibu dan anak terjalin hubungan emosional. Ada tali jiwa yang tidak bisa diceraiberaikan. Hubungan darah antara Ibu dan anak melahirkan

pendidikan yang bersifat kodrati. Karenanya secara naluriah, meskipun mendidik anak merupakan suatu kewajiban, tetapi setiap Ibu merasa terpanggil untuk mendidik anaknya dengan cara mereka sendiri. Bagi seorang Ibu yang terbiasa hidup dalam alam tradisional, mendidik anaknya berdasarkan pengalaman yang diberikan oleh leluhurnya atau berpedoman pada warisan budaya tradisional setempat. Bagi seorang Ibu yang hidup dalam alam moderen, juga mendidik anaknya berdasarkan pengalaman atau ilmu pengetahuan yang pernah diterimanya dalam kehidupan modern.

Purnomo (1990:107-108) menjelaskan bahwa dengan komunikasi yang terbuka, maka dapat diharapkan pengertian masing-masing pihak akan semakin besar dan pada akhirnya akan terjadinya penyesuaian yang lebih baik. Dengan demikian maka masalah-masalah yang dihadapi di keluarga dapat dicarikan pemecahannya secara bersama. Apabila demikian, maka akan ada saling pengertian, tanggung jawab antar semua anggota keluarga. Adanya komunikasi yang terbuka dan mengembangkan yang baik dan menghindari yang buruk. Dengan demikian dapat saling terbuka saling mengisi, dan saling mengerti, tidak terdapat salah paham.

Di sisi lain, Monk, dkk (1994:269) juga menjelaskan bahwa kualitas hubungan dengan orangtua memegang peranan

yang penting, di mana adanya komunikasi antara orangtua dan anak pada masa remaja akan menimbulkan kedekatan. Dalam hal ini, hubungan antara Ibu dan anak lebih dekat daripada antara ayah dan anak, hal tersebut dikarenakan komunikasi dengan Ibu meliputi permasalahan sehari-hari, sedangkan komunikasi dengan ayah meliputi persiapan dalam kehidupan bermasyarakat.

Mulyadi (okezone.com) menjelaskan bahwa orangtua perlu membentuk komunikasi yang efektif di antara sempitnya waktu bersama keluarga. Komunikasi, sesungguhnya tidak hanya terbatas dalam bentuk kata-kata. Komunikasi, adalah ekspresi dari sebuah kesatuan yang sangat kompleks. Bahasa tubuh, senyum, peluk kasih, ciuman sayang, dan kata-kata.

Seni mendengarkan membutuhkan totalitas perhatian dan keinginan mendengarkan, hingga sang pendengar dapat memahami sepenuhnya kompleksitas emosi dan pikiran orang yang sedang bicara. Bahkan, komunikasi yang sejati, sang pendengar mampu memahami apa yang terjadi atau yang dirasakan oleh lawan bicara meski dengan kata-kata yang sangat minimal. Dalam memecahkan berbagai masalah harus berdasarkan pertimbangan *win-win solution*. Artinya orangtua di sini tidak boleh otoriter, tetapi harus melihat jalan terbaik untuk kedua belah pihak. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah jangan enggan untuk evaluasi diri.

Proses komunikasi efektif antara orangtua dengan anak, sangat membantu anak memahami dirinya sendiri, perasaanya, pikiranya, pendapatnya, dan keinginan-keinginanya. Anak dapat mengidentifikasi perasaanya secara tepat sehingga membantunya untuk mengenali perasaan yang sama pada orang lain.

## **2.3 Status Ibu bekerja dan Ibu tidak bekerja**

### **2.3.1 Pengertian Ibu bekerja**

Pengertian Ibu bekerja di sini yaitu Ibu yang selain menjalankan fungsinya sebagai Ibu rumah tangga juga sebagai Ibu yang bekerja. Rowart dkk (dalam Thalib, 1990:27), mengatakan bahwa wanita karier adalah wanita yang bekerja di luar rumah lebih banyak untuk mendapat upah.

Hurlock (1991:287) mengatakan bahwa wanita karier adalah wanita yang bekerja sampai batas kemampuannya untuk meningkatkan keterampilan dan mengorbankan diri dalam waktu dan usaha, dengan harapan mencapai keberhasilan.

Menurut Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 77 ayat (1) dan (2) menyebutkan bahwa: Ayat (1):Setiap pengusaha wajib melaksanakan ketentuan waktu kerja. Ayat (2): Waktu kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) meliputi:

- a. 7 (tujuh) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu;

- b. 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Ibu yang bekerja atau wanita karier adalah Ibu yang bekerja di luar rumah dalam suatu jangka waktu tertentu dan mempunyai jabatan tertentu untuk mengembangkan hidupnya sampai batas kemampuannya serta untuk meningkatkan keterampilan dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan dan menghasilkan sesuatu dalam bentuk benda, uang atau jasa. Bekerja secara penuh waktu adalah bekerja selama delapan jam atau lebih dalam sehari, sedangkan bekerja paruh waktu adalah bekerja selama kurang dari delapan jam dalam sehari.

### 2.3.2 Pengertian Ibu yang tidak bekerja

Pengertian dari Ibu yang tidak bekerja atau tidak berkarier di sini adalah Ibu yang menjalankan fungsinya sebagai Ibu rumah tangga. Menurut teori Natur, secara badaniah, wanita berbeda dengan laki-laki, wanita lebih halus, wanita melahirkan anak, dan sebagainya. Karena itu wanita sudah sewajarnya hidup di lingkungan rumah tangga (Budiman, 1985:1)

Seorang anak yang sedang tumbuh membutuhkan pengertian, perhatian, pengawasan dan kasih sayang dari Ibunya. Seorang anak akan mendapatkan hal tersebut dengan baik jika Ibunya tidak bekerja atau berkarier, begitu dengan suami yang bekerja dengan susah payah dan memeras keringat di luar rumah, memerlukan seorang istri yang dapat

menyenangkan, melegakan, menenangkan, melepaskan penat badan maupun pikiran dan memberikan harapan-harapan dan semangat baru untuk menunaikan tugasnya pada hari-hari berikutnya. Tugas Ibu semacam ini mustahil dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya oleh wanita yang bekerja atau wanita karier. Sebab wanita karier yang sepanjang hari bekerja di luar rumah juga menghadapi problem dan beban mental yang sangat besar bahkan mungkin lebih dengan apa yang di alami laki-laki (Thalib, 1993:93)

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Ibu yang tidak bekerja atau tidak berkarier adalah Ibu yang berperan sebagai Ibu rumah tangga dan tidak mempunyai pekerjaan lain selain menjalankan fungsi dan kewajibanya untuk mengurus rumah tangganya.

#### **2.4 Anak Usia Dini**

Rahman (2002:5) menyebutkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0 sampai 8 tahun. Rahman juga menambahkan bahwa anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat pesat. Sehingga anak usia dini disebut sebagai usia emas. Rumini dan Sundari (2004:37) menyebutkan anak usia dini sebagai masa anak-anak awal, yaitu anak yang berusia 2 sampai 6 tahun. Santoso (2002:53) memaparkan secara umum karakteristik anak usia dini antara lain yaitu suka meniru, ingin mencoba, spontan, jujur, riang, suka bermain, ingin tahu (suka bertanya), banyak gerak, suka menunjukkan akunya, unik, dan lain-lain.



Sedangkan menurut Rahman (2002:32-36), anak usia dini mempunyai karakteristik sebagai berikut:

#### 2.4.1 Usia 0-1 Tahun

Pada masa bayi perkembangan fisik mengalami kecepatan yang luar biasa, paling cepat dibanding usia selanjutnya. Berbagai kemampuan dan keterampilan dasar dipelajari anak pada masa ini. Beberapa karakteristik anak usia bayi dapat dijelaskan antara lain:

2.4.1.1 Mempelajari keterampilan motorik mulai dari berguling, merangkak, duduk, berlari dan berjalan.

2.4.1.2 Mempelajari keterampilan menggunakan panca indera, seperti melihat atau mengamati, meraba, mendengar, mencium, dan mengecap dengan memasukan setiap benda ke mulut.

2.4.1.3 Mempelajari komunikasi sosial. Bayi yang baru lahir telah siap melaksanakan kontak sosial dengan lingkungannya. Komunikasi responsif dari orang dewasa akan mendorong dan memperluas respon verbal dan non verbal bayi.

Berbagai kemampuan dan keterampilan tersebut merupakan modal penting bagi anak untuk menjalani proses perkembangan selanjutnya.

#### 2.4.2 Usia 2-3 Tahun

Anak pada usia ini memiliki beberapa kesamaan karakteristik dengan masa sebelumnya, secara fisik anak masih mengalami

pertumbuhan yang pesat. Beberapa karakteristik khusus yang dilalui anak usia 2-3 tahun antara lain:

2.4.2.1 Anak sangat aktif mengeksplorasi benda-benda yang ada di sekitarnya. Ia memiliki kekuatan observasi yang tajam dan keinginan belajar yang luar biasa. Eksplorasi yang dilakukan oleh anak terhadap benda apa saja yang ditemui merupakan proses belajar yang sangat efektif. Motivasi belajar anak pada usia tersebut menempati grafik tertinggi di banding sepanjang usianya, bila tidak mengalami hambatan dari lingkungan.

2.4.2.2 Anak mulai mengembangkan kemampuan berbahasa. Diawali dengan berceloteh, kemudian satu dua kata dan kalimat yang belum jelas maknanya. Anak terus belajar dan berkomunikasi, memahami pembicaraan orang lain dan belajar mengungkapkan isi hati dan pikiran.

2.4.2.3 Anak mulai belajar mengembangkan emosi. Perkembangan emosi anak didasarkan pada bagaimana lingkungan memperlakukan dia. Sebab emosi bukan ditentukan oleh bawaan, namun lebih banyak pada lingkungan.

#### 2.4.3 Usia 4-6 Tahun

Anak pada usia 4-6 tahun memiliki karakteristik antara lain:

2.4.3.1 Perkembangan fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan. Hal itu bermanfaat untuk perkembangan otot-otot kecil maupun besar.

2.4.3.2 Perkembangan bahasa juga semakin baik. Anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu.

2.4.3.3 Perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat, ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar. Hal itu terlihat dari seringnya anak menanyakan segala sesuatu yang dilihat.

2.4.3.4 Bentuk permainan anak masih bersifat individu, bukan permainan sosial. Walaupun aktifitas bermain dilakukan anak secara bersama.

#### 2.4.4 Usia 7-8 Tahun

Karakteristik perkembangan anak usia 7-8 tahun antara lain:

2.4.4.1 Perkembangan kognitif anak masih berada pada masa yang cepat. Dari segi kemampuan, secara kognitif anak sudah mampu berfikir bagian perbagian. Artinya anak sudah mampu berfikir analisis dan sintesis, deduktif dan induktif.

2.4.4.2 Perkembangan sosial anak, anak mulai ingin melepaskan diri dari otoritas orangtuanya. Hal itu ditunjukkan dengan kecenderungan anak untuk selalu bermain di luar rumah bergaul dengan teman sebayanya.

2.4.4.3 Anak mulai menyukai permainan sosial. Bentuk permainan yang melibatkan banyak orang dengan saling berinteraksi.

2.4.4.4 Perkembangan emosi. Emosi anak sudah mulai terbentuk dan tampak sebagai bagian dari kepribadian anak. Walaupun pada usia ini masih pada taraf pembentukan, namun pengalaman anak sebenarnya telah menampakkan hasil.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0 sampai dengan 8 tahun dan memiliki sikap meniru, ingin mencoba, spontan, jujur, riang, suka bermain, ingin tahu (suka bertanya), banyak gerak, suka menunjukkan akunya, unik, dan lain-lain. Kecepatan perkembangan pada setiap anak berbeda, akan tetapi setiap anak mempunyai pola perkembangan anak yang sama. Rahman secara umum memaparkan pola perkembangan anak usia dini sebagai berikut:

1. Perkembangan fisik
2. Perkembangan bergerak dari tanggapan umum ke tanggapan khusus.
3. Perkembangan berlangsung secara berkesinambungan.
4. Terdapat periode keseimbangan dan ketidakseimbangan.
5. Terdapat tugas perkembangan yang dilalui anak dari waktu ke waktu (Rahman,2002:40-42).

## **2.5 Hubungan komunikasi antara Ibu dan anak usia dini**

Menurut Patrick Hughes (Deakin University) dan Glenda MacNaughton (University of Melbourne) menyatakan bahwa:

*International research has consistently found that good child-parent relationships in early childhood centers benefit children, , and parents. Given these findings, the Australian federal government\'s Quality Improvement and Accreditation Scheme (QIAS) requires centers to involve parents in their programs. However, international research has also found that early childhood children are anxious about their relationships with parents. This*

*article describes a study in which early childhood in Australia were asked about their experiences with parent involvement. It draws on those interviews to consider communication strategies to create equitable relationships between child and parents.*

Pada periode anak usia dini, orangtua dan memiliki sekumpulan waktu bersama, dan pengalaman ini membuat hubungan keluarga menjadi bertambah unik dan penuh arti. Suatu studi mendokumentasikan mengenai gagasan ini dengan menganalisis celotehan anak-anak usia dini pada salah satu surat kabar lokal dengan tema “Apa Yang Membuat Ibu menjadi Terhormat”, banyak dari anak-anak tersebut yang berkata bahwa mereka selamanya menghargai kehadiran Ibu dalam kehidupan mereka, di mana mereka mengatakan “dia (Ibu) selalu hadir untuk mendengarkan”. Mereka juga menghargai empati atau sensitivitas yang diberikan oleh Ibu mereka. Komentar-komentar tersebut menyiratkan bahwa pada masa usia dini, secara tipikal ikatan antara orangtua dan anak adalah sangat kuat. Seifert, dkk (Desmita, 2007).

Masalah komunikasi antara orangtua dan anak begitu sangat penting sehingga banyak persoalan-persoalan dalam masyarakat yang selalu dihubungkan dengan komunikasi antara orangtua dan anak, misalnya masalah prestasi belajar anak sekolah yang dihubungkan dengan sifat hubungan anak dengan orangtua. Di waktu anak-anak makan bersama orangtua mereka, sambil makan anak bercerita tentang hal-hal yang telah dialami di sekolah ataupun di tempat lain ([www.e-psikologi.com](http://www.e-psikologi.com)).

Pratikto (dalam Prasetyo, dkk, 2002:22) menjelaskan bahwa komunikasi orangtua dan anak merupakan komunikasi yang terjalin antara orangtua dan anak dalam satu ikatan keluarga di mana orangtua dan anak di

sini bersifat dua arah, disertai dengan pemahaman bersama terhadap sesuatu hal di mana antara orangtua dan anak berhak menyampaikan pendapat, pikiran, informasi atau nasehat. Oleh karena itu hubungan yang terjalin dapat menimbulkan kesenangan yang berpengaruh pada hubungan yang lebih baik. Hubungan komunikasi yang efektif ini terjalin karena adanya rasa keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif, kesamaan antara orangtua dan anak.

Dalam hal ini anak cenderung memiliki kelekatan terhadap Ibu di mana komunikasi antara Ibu dan anak lebih bersifat pengasuhan. Anak akan memiliki kecenderungan untuk berhubungan dengan Ibu pada saat merasa kurang sehat, merasa sedih, yang menunjukkan bahwa peran Ibu akan lebih menonjol daripada peran anggota keluarga lainnya, seperti yang disebutkan oleh Monk, dkk (1994:269) yang menjelaskan bahwa kualitas hubungan dengan orangtua memegang peranan yang penting, di mana adanya komunikasi antara orangtua dan anak pada masa remaja akan menimbulkan kedekatan. Dalam hal ini, hubungan antara Ibu dan anak lebih dekat daripada antara ayah dan anak, hal tersebut dikarenakan komunikasi dengan Ibu meliputi permasalahan sehari-hari.

## **2.6 Perbedaan komunikasi antara Ibu dan anak pada Ibu bekerja dengan Ibu tidak bekerja**

Peran pengasuhan Ibu memiliki fungsi yang berbeda seiring dengan perkembangan anaknya. Ketika anak masih berada pada masa bayi dan kanak-kanak maka peran pengasuhan cenderung ditekankan pada cara mengasuh/memelihara, melindungi dan sosialisasi. Selanjutnya ketika anak

menjadi remaja maka terjadi pergeseran fungsi dari pengasuhan. Remaja lebih membutuhkan dukungan (*support*) daripada hanya pengasuhan (*naturance*), lebih membutuhkan bimbingan (*guidance*) daripada hanya perlindungan (*protection*) dan remaja lebih membutuhkan pengarahan (*direction*) daripada sosialisasi (*socialization*). Hal tersebutlah yang menyebabkan Ibu (salah satu orangtua) membutuhkan gaya pengasuhan yang sesuai agar dapat menjalankan fungsi pengasuhan dengan tepat.

Selanjutnya untuk mendapatkan fungsi pengasuhan dengan tepat diperlukan komunikasi yang efektif, khususnya komunikasi Ibu dan anak. Komunikasi Ibu dan anak merupakan suatu proses atau rangkaian peristiwa yang berhubungan dengan pengiriman atau penerimaan informasi antara Ibu dengan anak melalui suatu system yang biasa (lazim) baik dengan symbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun perilaku atau tindakan, gagasan maupun pesan disertai dengan usaha agar dapat di terima oleh penerima pesan sesuai dengan pesan yang dikirim oleh penyampai pesan. Komunikasi Ibu dan anak merupakan bentuk komunikasi interpersonal, yaitu komunikasi antar individu dan bentuk komunikasi tersebut didasarkan pada ciri keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif, dan kesamaan (De Vito, 1989:95-104).

Keterbukaan meliputi pembukaan diri, memberikan respon yang jujur, memiliki pikiran-pikiran dan perasaan-perasaan. Pembukaan diri adalah mengungkapkan reaksi dan tanggapan seseorang terhadap situasi yang sedang dihadapinya serta memberikan informasi yang relevan untuk memahaminya. Respon yang jujur artinya respon yang diberikan tidak dibuat-buat dan bersifat

spontan. Memiliki perasaan-perasaan dan pikiran-pikiran artinya menunjukkan adanya penerimaan dan komitmen. Pada Ibu tidak bekerja, keterbukaan komunikasi akan lebih sering dilakukan dibandingkan dengan Ibu bekerja karena keterbatasan waktu yang dimiliki. Pada Ibu bekerja, terbatasnya waktu yang dimiliki akan menyebabkan mereka menekankan pada kualitas komunikasi, di mana ditunjukkan mereka mengutamakan keterbukaan.

Empati adalah kemampuan untuk memahami apa yang dirasakan dan dipikirkan orang lain berdasarkan sudut pandang orang tersebut. Sikap empatik dapat ditunjukkan dengan cara aktif terlibat dengan orang lain yang ditunjukkan dengan ekspresi wajah atau gerakan tangan, konsentrasi difokuskan yang terdiri dari kontak mata, memperhatikan gerak tubuh, ketertutupan fisik, dan melakukan sentuhan fisik. Pada Ibu yang bekerja, empati dalam komunikasi akan lebih sering dilakukan daripada Ibu yang tidak bekerja. Hal ini disebabkan peran dari pekerjaannya yang memungkinkan Ibu bekerja atau berinteraksi dengan banyak pihak, di mana dalam interaksi tersebut supaya berhasil memerlukan kemampuan empati. Kebiasaan ini pulalah yang memungkinkan Ibu bekerja juga akan lebih empati dalam berkomunikasi dengan anaknya.

Komunikasi Ibu dan anak yang efektif ditunjukkan dengan adanya saling mendukung, yang meliputi memberikan penilaian yang cukup dan tidak menghakimi sehingga anak tidak menjadi defisit dan memberikan reaksi yang positif. Selain itu mendukung juga berarti memberikan waktu khusus. Kondisi akan meningkatkan kualitas hubungan Ibu dan anak, seperti Ibu menyediakan



waktu untuk mendengarkan keluhan anak, membantu memberikan solusi atas masalah yang dihadapi anak, dan sebagainya, yang akhirnya menimbulkan kepuasan anak. Pada Ibu bekerja, sikap mendukung dalam komunikasi akan lebih sering dilakukan daripada Ibu tidak bekerja. Hal ini disebabkan peran dari pekerjaannya yang memungkinkan Ibu bekerja atau berinteraksi dengan banyak pihak, di mana dalam interaksi tersebut supaya berhasil memerlukan kemampuan yang mendukung. Kebiasaan ini pulalah yang memungkinkan Ibu bekerja juga akan lebih mendukung dalam berkomunikasi dengan anaknya.

Berpikiran positif artinya menumbuhkan dan mengembangkan sikap pikiran-pikiran positif serta berani berinteraksi dengan anak. Hal tersebut ditunjukkan mengembangkan sikap kepercayaan antara Ibu dan anak. Pada Ibu bekerja, di mana berpikiran positif merupakan hal penting dalam menghadapi tantangan bekerja akan memungkinkan Ibu melakukan hal yang sama dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam mengasuh anak.

Kualitas komunikasi Ibu dan anak ditunjukkan dengan adanya persamaan, yaitu adanya penerimaan dan persetujuan antara Ibu dan anak. Kondisi tersebut mendorong terwujudnya hubungan yang akrab antara Ibu dan anak. Pada Ibu bekerja, di mana persamaan dalam komunikasi merupakan hal penting dalam menghadapi tantangan bekerja akan memungkinkan Ibu melakukan hal yang sama dalam kehidupannya sehari-hari, termasuk dalam mengasuh anak.

## 2.7 Hipotesis

Bertitik tolak dari keseluruhan pembahasan maka pada penelitian ini diajukan hipotesis berikut, ada perbedaan komunikasi orangtua dan anak antara Ibu yang bekerja dan Ibu yang tidak bekerja. Komunikasi orangtua dan anak pada Ibu tidak bekerja lebih baik dibandingkan Ibu bekerja.



## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis pendekatan dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah pendekatan komparasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan komunikasi Ibu dan anak ditinjau dari status Ibu bekerja dan tidak bekerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif komparatif, karena bertujuan untuk menyelidiki ada tidaknya perbedaan komunikasi antara Ibu dan anak ditinjau dari status Ibu bekerja dan tidak bekerja.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PAUD Handayani SKB Kendal, alasan peneliti memilih lokasi di PAUD Handayani karena lokasinya mudah dijangkau karena terletak di Kecamatan Cepiring dan belum pernah ada yang mengadakan penelitian sebelumnya. PAUD Handayani masuk menjadi bagian dari UPTD SKB Kendal.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2002:7). Dengan kata lain, populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002:108). Populasi ini merupakan sejumlah penduduk atau individu yang paling

sedikit mempunyai sifat yang sama (Hadi, 2000:220). Dari populasi akan diambil sampel yang diharapkan akan mewakili populasi.

Dalam penelitian populasinya adalah orangtua (ibu) murid PAUD Handayani di SKB Kendal.

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi (Hadi, 2000:221). Sedangkan Arikunto (2002:109) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Oleh karena sampel merupakan bagian dari populasi, maka sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya.

Subjek yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah Ibu dan murid PAUD Handayani, SKB Kendal yang berusia 2-4 tahun yang kemudian terbagi menjadi dua kelompok yang terbagi atas status yang berbeda yaitu Ibu yang bekerja dan Ibu yang tidak bekerja. Di mana masing-masing kelompok terdiri dari 18 orang Ibu yang bekerja dan 22 orang Ibu yang tidak bekerja.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah studi populasi atau *total sampling*. Arikunto (2002:108) menyatakan bahwa penelitian populasi dilakukan bila peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian (Arikunto, 2002:96). Variabel adalah konsep

yang mempunyai bermacam-macam nilai atau konsep yang secara kuantitatif atau secara kualitatif dapat bervariasi.

Identifikasi variabel penelitian dilakukan dengan tujuan agar dapat mengenali masing-masing fungsi variabel penelitian. Identifikasi variabel penelitian dapat digunakan untuk mengumpulkan alat pengumpul data serta dalam pengujian hipotesis. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel tergantung (Y).

#### 3.4.1 Variabel Tergantung

Variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Azwar, 2003:62). Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah komunikasi Ibu dan anak.

#### 3.4.2 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel tergantung (Azwar, 2003:62). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status Ibu bekerja dan tidak bekerja.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat akan menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Selain itu, penentuan metode pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti akan membantu memperlancar tujuan penelitian yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data diperoleh untuk membuktikan dan memperkuat suatu penelitian sehingga penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah angket atau kuesioner, dibantu dengan dokumentasi untuk mengungkap data-data terdahulu yang berhubungan dengan penelitian (identitas orang tuadan identitas siswa), dan wawancara untuk identifikasi awal penelitian..

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Arikunto, 2002:142). Dari pendapat tersebut maka kuesioner merupakan suatu daftar pertanyaan yang berisikan suatu pertanyaan. Kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan data tentang komunikasi Ibu dan anak, melihat di mana status Ibu bekerja dan Ibu yang tidak bekerja. Dengan ketentuan setiap alternatif jawaban responden diberi skor:

Kategori sering sekali dengan skor	4
Kategori sering dengan skor	3
Kategori jarang dengan skor	2
Kategori tidak pernah dengan skor	1

Keuntungan penggunaan metode kuesioner antara lain:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
3. Dapat dijawab responden menurut kecepatannya masing-masing
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab

5. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama (Arikunto, 2002:152).

Teknik ini mempunyai kedudukan utama dalam penelitian ini karena analisis data ini mampu bertumpu pada hasil kuesioner. Alasan peneliti menggunakan metode kuesioner karena dengan menggunakan metode tersebut mempermudah peneliti untuk mengambil data ataupun mengungkap data dari variabel komunikasi Ibu dan anak ditinjau dari status Ibu yang bekerja dan Ibu tidak bekerja.

### 3.6 Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.1 Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar, 2003:5). Jadi suatu tes atau instrument pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang relevan dengan tujuan pengukuran dan harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson (Azwar,2003:19). Rumus *Product Moment* dari Pearson (Azwar, 2003:19):

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum Y)/n}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2/n) (\sum Y^2 - (\sum Y)^2/n)}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment
- $\sum X$  : Jumlah skor aitem
- $\sum Y$  : Jumlah skor aitem total

$\sum XY$  : Jumlah perkalian antara skor aitem dengan skor aitem total  
 $n$  : Jumlah subyek

### 3.6.2 Reliabilitas

Menurut Azwar (2003:4) reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relative tidak berbeda apabila dilakukan kembali kepada subyek yang sama. Pada penelitian ini digunakan teknik perhitungan reliabilitas koefisien *Alpha Cronbach*, dengan alasan komputasi dengan teknik ini akan memberikan harga yang lebih kecil atau sama besar dengan reliabilitas sebenarnya (Azwar, 2003:75). Jadi ada kemungkinan dengan menggunakan teknik ini akan lebih cermat karena dapat mendeteksi hasil yang sebenarnya.

Rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach (Azwar, 2003:78):

$$a = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum s_1^2}{s_x^2} \right]$$

Keterangan:

$k$  : Banyaknya belahan tes  
 $s_1^2$  : Varians belahan  $j$ ;  $j= 1, 2, 3, \dots$   
 $s_2^2$  : Varians skor tes

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi 40 item. Hasil uji validitas menunjukkan tujuh item yang gugur sehingga tidak dilibatkan untuk proses penghitungan selanjutnya. Pengujian validitas dilakukan dengan teknik korelasi product moment dari Pearson dengan membandingkan  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Besar  $r$  tabel dalam penelitian ini



adalah 0,320 berasal dari  $df = n - 2 = 40 - 2 = 38$  pada taraf signifikansi lima persen (5%).

Item-item yang valid dapat dilihat pada Tabel 3.1. sebagai berikut:

Tabel 3.1.  
Hasil Uji Validitas

Aspek	Item	Jumlah Aitem	Item Valid
Keterbukaan	1, 14, 25, 34, 35, 43*, 44, 46, 47, 50	10	9
Empati	2, 6, 13, 15, 23*, 16, 30, 36, 42, 45	10	9
Dukungan	3, 7*, 11, 12, 16, 18, 21*, 24, 27, 33	10	8
Perasaan positif	4, 8*, 19, 22*, 28, 32, 37, 40, 41, 48	10	8
Kesamaan	5, 9, 10, 17, 20*, 29, 31, 38, 39, 49	10	9
Jumlah		50	43

Keterangan: \*) item yang gugur/tidak valid  
Sumber: Data Primer Diolah, 2011

Tabel 3.1. menunjukkan terdapat tujuh item dari variabel komunikasi Ibu dan anak usia dini yang tidak valid, yaitu item no: 7, 8, 20, 21, 22, 23, dan 43, karena memiliki rhitung yang lebih kecil dari 0,320. Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah 0,942(> 0,60) sehingga variabel komunikasi dikatakan reliabel.

### 3.7 Metode Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Diskriptif

Analisis diskriptif bertujuan untuk memberikan diskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis (Azwar, 1998:126). Metode ini dinyatakan

dalam bentuk uraian dari masing-masing variabel komunikasi Ibu dan anak, yang dilakukan sebelum uji hipotesis.

Selanjutnya, untuk analisis statistik deskriptif peneliti menggunakan rentang skala. Perhitungan rentang skala yang digunakan untuk menetapkan kategori persepsi dari tiap aitem pertanyaan sebagai berikut (Umar, 2001:170):

$$RS = \frac{n (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})}{\text{jumlah kategori}}$$

Keterangan:

RS : Rentang Skala

n : jumlah responden

Perhitungan jarak antar jenjang dari komunikasi ibu dan anak sebagai berikut:

$$RS = \frac{(4 \times 40) - (1 \times 40)}{4}$$

$$RS = \frac{(160 - 40)}{4} = 30$$

Dengan demikian jarak antar jenjang untuk masing-masing kategori adalah 30, sehingga kategorinya sebagai berikut:

40-70 : sangat kurang baik

71-100 : kurang baik

101-130 : baik

131-160 : sangat baik

### 3.7.2 Analisis Statistik

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengelola data yang diperoleh sehingga didapatkan suatu hasil analisis atau hasil uji (Suryabrata, 2000:28). Data-data yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digunakan secara langsung. Tetapi perlu diolah lebih dulu agar data tersebut dapat memberikan keterangan yang dapat dipahami, jelas, dan teliti. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda *Mann-Whitney U Test*, yang termasuk statistik non parametik. Dasar pertimbangan dari penggunaan teknik tersebut karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pada dua kelompok di mana jumlah kelompok tidak seimbang dan juga jumlah sampel kecil. Apabila hasil *Mann-Whitney U Test* menemukan hipotesis yang diajukan diterima, maka akan dilanjutkan dengan uji beda *Mann-Whitney U Test* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan masing-masing aspek komunikasi Ibu dan anak antara Ibu bekerja dengan Ibu tidak bekerja.

Rumus *Mann-Whitney U Test* sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \left(\frac{1}{2}n_1n_2\right)}{\sqrt{\frac{1}{12n_1n_2(n_1 + n_2 + 1)}}}$$

Keterangan:

$U_{(x)}$  :  $n_1n_2 + \{1/2n(x)(n(x) + 1) - R(x)\}$

x 1 : sampel Ibu tidak bekerja

x 2 : sampel Ibu bekerja

R(x) : jumlah ranking tiap sampel

n 1 : jumlah sampel Ibu yang tidak bekerja

n 2 : jumlah sampel Ibu bekerja

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Mann Whitney* yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan komunikasi Ibu dan anak antara Ibu bekerja dan tidak bekerja, beserta masing-masing aspeknya. Hasil uji *Mann Whitney* tersebut disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2.  
Hasil Uji *Mann Whitney* Komunikasi Ibu dan Anak

Kelompok	Rata-rata persepsi komunikasi Ibu dan anak	p-value	Keterangan
Ibu bekerja	112,68	0,000	Ada perbedaan
Ibu tidak bekerja	143,28		

Sumber: Data Primer Diolah, 2011

Uji *Mann Whitney* menghasilkan *p-value* sebesar 0,000; karena  $p < 0,05$  maka hipotesis nol ditolak atau hipotesis alternatif diterima, artinya ada perbedaan komunikasi orangtua dan anak antara Ibu yang bekerja dan Ibu yang tidak bekerja. Komunikasi orangtua dan anak pada Ibu tidak bekerja lebih baik dibandingkan Ibu bekerja. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata persepsi komunikasi Ibu dan anak pada Ibu tidak bekerja lebih tinggi daripada rata-rata persepsi komunikasi Ibu dan anak pada Ibu bekerja.

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Telah dilakukan penelitian pada 40 Ibu dari para peserta didik PAUD Handayani SKB Kendal yang berusia 2-4 tahun yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu 18 orang Ibu bekerja dan 22 orang Ibu yang tidak bekerja. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui komunikasi dalam keluarga ditinjau dari status keluarga Ibu yang bekerja dan tidak bekerja. 40 Ibu ini berasal dari total sampling, di mana status Ibu bekerja dan tidak bekerja yang dilihat dari kondisi komunikasi dalam keluarga diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

##### 4.1.1 Gambaran Umum Responden

Tentang gambaran umum responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.1.  
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	%
23-29 tahun	14	35
30-35 tahun	18	45
36-41 tahun	8	20
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2011

Tabel 4.1. menunjukkan responden terbanyak dalam penelitian ini adalah responden yang berusia 30 sampai dengan 35 tahun yaitu 45%, disusul kemudian oleh responden berusia 23 sampai dengan 29 tahun yaitu 35%, dan responden yang berusia 36 sampai 41 tahun yaitu 20%.

Tabel 4.2.  
Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kerja

Status Kerja	Jumlah	%
Bekerja	18	45
Tidak bekerja	22	55
Jumlah	40	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2011

Berdasarkan status kerja, responden yang tidak bekerja lebih banyak yaitu 55% daripada responden yang bekerja yaitu 45%.

Tabel 4.3.  
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Status Kerja	Pendidikan				Jumlah
	SMU	D3	S1	S2	
Bekerja	5	2	10	1	18
Tidak bekerja	19	-	3	-	22
Jumlah	24	2	13	1	40

Sumber: Data Primer Diolah, 2011

Berdasarkan tingkat pendidikan responden, pada responden yang bekerja didominasi oleh Ibu dengan latar belakang pendidikan S1 sebanyak 10 orang, diikuti kemudian oleh Ibu berpendidikan SMU sebanyak lima orang, Ibu dengan pendidikan D3 dua orang, dan Ibu berpendidikan S2 sebanyak 1 orang. Sementara pada Ibu yang tidak bekerja didominasi oleh Ibu dengan latar belakang pendidikan SMU

yaitu sebanyak 19 orang dan disusul kemudian oleh Ibu dengan pendidikan S1 sebanyak tiga orang.

#### 4.1.2 Karakteristik Komunikasi Ibu dan Anak

Karakteristik komunikasi dalam keluarga ditinjau dari perbedaan status keluarga Ibu yang bekerja dan tidak bekerja dapat dilihat pada Tabel 4.4. sebagai berikut:

Tabel 4.4.  
Karakteristik Komunikasi dalam Keluarga Ditinjau dari Perbedaan Status Keluarga Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja

	Status Kerja								
	Bekerja			Tidak bekerja			Total		
	Mean	N	Std. Deviation	Mean	N	Std. Deviation	Mean	N	Std. Deviation
Komunikasi	112,68	22	16,98	143,28	18	14,05	126,45	40	21,89
Openness	23,36	22	3,92	29,89	18	2,81	26,30	40	4,75
Supporti	27,05	22	4,61	33,44	18	3,43	29,93	40	5,20
Positive	26,41	22	4,35	33,28	18	3,75	29,50	40	5,32
Empathy	25,14	22	3,48	31,50	18	3,65	28,00	40	4,76
Equality	25,82	22	4,22	32,44	18	3,97	28,80	40	5,25

Sumber: Data Primer Diolah, 2011

Pada Tabel 4.4. menunjukkan perolehan nilai rata-rata komunikasi Ibu dan anak usia dini adalah lebih rendah pada Ibu yang bekerja daripada Ibu yang tidak bekerja. Hal ini juga terjadi pada ke lima aspek komunikasi, yaitu: *openness* (keterbukaan), *supportiveness* (kependudukan), *positiveness* (bersifat positif), *empathy* (memahami perasaan), dan *equality* (kesetaraan), yang juga memperoleh penilaian yang lebih tinggi.

Uji *Mann Whitney* untuk berbagai aspek dari komunikasi Ibu dan anak, yang hasilnya disajikan pada Tabel 4.5. sebagai berikut:

Tabel 4.5.  
Hasil Uji *Mann Whitney* Aspek-aspek Komunikasi Ibu dan Anak

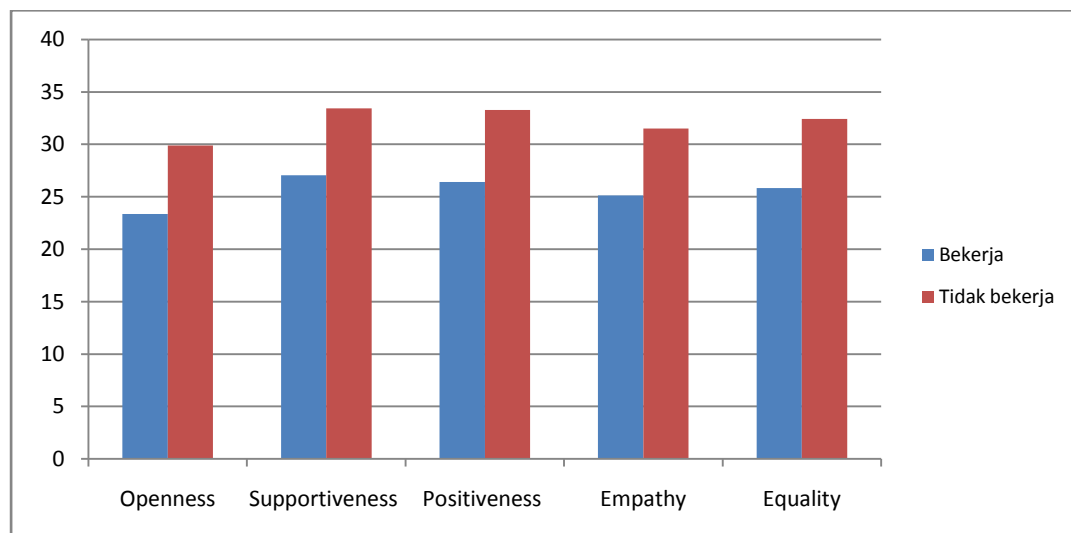
Aspek	Kelompok		p-value	Keterangan
	Bekerja	Tidak bekerja		
<i>Openness</i>	23,36	29,89	0,000	Ada perbedaan
<i>Supportiveness</i>	27,05	33,44	0,000	Ada perbedaan
<i>Positiveness</i>	26,41	33,28	0,000	Ada perbedaan
<i>Empathy</i>	25,14	31,50	0,000	Ada perbedaan
<i>Equality</i>	25,82	32,44	0,000	Ada perbedaan

Sumber: Data Primer Diolah, 2011

Uji *Mann Whitney* pada masing-masing aspek komunikasi Ibu dan anak menghasilkan *p-value* sebesar 0,000; karena  $p < 0,05$  maka hipotesis nol ditolak atau hipotesis alternatif diterima, artinya ada perbedaan masing-masing aspek komunikasi orangtua dan anak yang terdiri dari *openness*, *supportiveness*, *positiveness*, *empathy*, dan *equality* antara Ibu yang bekerja dan Ibu yang tidak bekerja. Masing-masing aspek komunikasi orangtua dan anak tersebut pada Ibu tidak bekerja lebih baik dibandingkan Ibu bekerja. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata persepsi masing-masing aspek komunikasi Ibu dan anak pada Ibu tidak bekerja lebih tinggi daripada rata-rata persepsi masing-masing aspek komunikasi Ibu dan anak pada Ibu bekerja.

Berikut dapat dilihat perbedaan rata-rata persepsi responden pada masing-masing aspek komunikasi tersebut.





Gambar 4.1.  
Persepsi Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja pada  
Masing-masing Aspek Komunikasi

Gambar 4.1. menunjukkan dengan jelas persepsi responden yang tidak bekerja pada aspek-aspek komunikasi lebih tinggi daripada penilaian responden yang bekerja.

#### 4.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini berhasil menunjukkan bukti bahwa ada perbedaan komunikasi Ibu dan anak pada Ibu bekerja dan Ibu yang tidak bekerja, dimana komunikasi Ibu dan anak pada Ibu yang tidak bekerja adalah lebih baik.

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan yang diteorikan bahwa keefektifan komunikasi Ibu dan anak dipengaruhi oleh status Ibu bekerja. Menurut Tompson, dkk (dalam Santrock, 2002:100), Ibu bekerja mengalami konflik peran ganda yang disebabkan kecemasan atau depresi mengenai pemenuhan kebutuhan anak, dan salah satu cara untuk mengatasinya dengan menekankan pada efektifitas komunikasi. Hal ini diperkuat dengan pendapat Tangguh (2009:7) bahwa Ibu bekerja memiliki masalah mengatur waktu untuk

suami dan anak, sehingga kurang mendorong munculnya komunikasi yang efektif antar anggota keluarga.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elizabeth Harvey dan kawan-kawan pada Universitas Massachusetts tahun 1979 telah mewawancarai 12.600 responden dan terlihat bahwa anak-anak yang ibunya bekerja dipantau dari masalah ketaatannya, perilakunya, perkembangan kognitif, dan kepercayaan diri ternyata menunjukkan masalah seperti yang diduga sebelumnya.

Temuan penelitian ini juga sejalan apa yang terjadi pada pasangan Glueks di Universitas Havard, bahwa perilaku pada anak, dipengaruhi oleh pola interaksi dengan keluarga, penelitian yang dilakukan oleh pasangan Glueks di Universitas Havard, di mana pasangan Glueks menemukan bahwa terdapat hubungan yang erat antara kenakalan remaja dan lingkungan, terutama lingkungan rumah atau keluarga. Dalam hal ini jika keluarga tidak memberikan pengertian atau keteladanan yang positif, maka perilaku anak akan tidak terkontrol dan berujung pada perilaku-perilaku negatif.

Komunikasi Ibu dan anak merupakan bentuk komunikasi interpersonal, yaitu komunikasi antar individu dan bentuk komunikasi tersebut didasarkan pada ciri keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif, dan kesamaan (De Vito, 1989:95-104).

Keterbukaan meliputi pembukaan diri, memberikan respon yang jujur, memiliki pikiran-pikiran dan perasaan-perasaan. Pembukaan diri adalah mengungkapkan reaksi dan tanggapan seseorang terhadap situasi yang sedang

dihadapinya serta memberikan informasi yang relevan untuk memahaminya. Respon yang jujur artinya respon yang diberikan tidak dibuat-buat dan bersifat spontan. Memiliki perasaan-perasaan dan pikiran-pikiran artinya menunjukkan adanya penerimaan dan komitmen. Pada Ibu tidak bekerja, keterbukaan komunikasi akan lebih sering dilakukan dibandingkan dengan Ibu bekerja karena keterbatasan waktu yang dimiliki. Pada Ibu bekerja, terbatasnya waktu yang dimiliki akan menyebabkan mereka menekankan pada kualitas komunikasi, dimana ditunjukkan mereka mengutamakan keterbukaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara ibu bekerja dengan ibu tidak bekerja, karena nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Ibu tidak bekerja memiliki keterbukaan lebih tinggi dalam berkomunikasi dengan anak (nilai rata-rata = 29,89) dibandingkan dengan ibu yang bekerja (nilai rata-rata = 23,36).

Empati adalah kemampuan untuk memahami apa yang dirasakan dan dipikirkan orang lain berdasarkan sudut pandang orang tersebut. Sikap empatik dapat ditunjukkan dengan cara aktif terlibat dengan orang lain yang ditunjukkan dengan ekspresi wajah atau gerakan tangan, konsentrasi difokuskan yang terdiri dari kontak mata, memperhatikan gerak tubuh, ketertutupan fisik, dan melakukan sentuhan fisik. Pada Ibu yang bekerja, empati dalam komunikasi akan lebih sering dilakukan daripada Ibu yang tidak bekerja. Hal ini disebabkan peran dari pekerjaannya yang memungkinkan Ibu bekerja atau berinteraksi dengan banyak pihak, dimana dalam interaksi tersebut supaya berhasil memerlukan kemampuan empati. Kebiasaan ini

pulalah yang memungkinkan Ibu bekerja juga akan lebih empati dalam berkomunikasi dengan anaknya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara ibu bekerja dengan ibu tidak bekerja, karena nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Ibu tidak bekerja memiliki empati lebih tinggi dalam berkomunikasi dengan anak (nilai rata-rata = 31,50) dibandingkan dengan ibu yang bekerja (nilai rata-rata = 25,14).

Komunikasi Ibu dan anak yang efektif ditunjukkan dengan adanya saling mendukung, yang meliputi memberikan penilaian yang cukup dan tidak menghakimi sehingga anak tidak menjadi difisit dan memberikan reaksi yang positif. Selain itu mendukung juga berarti memberikan waktu khusus. Kondisi akan meningkatkan kualitas hubungan Ibu dan anak, seperti Ibu menyediakan waktu untuk mendengarkan keluhan anak, membantu memberikan solusi atas masalah yang dihadapi anak, dan sebagainya, yang akhirnya menimbulkan kepuasan anak. Pada Ibu bekerja, sikap mendukung dalam komunikasi akan lebih sering dilakukan daripada Ibu tidak bekerja. Hal ini disebabkan peran dari pekerjaannya yang memungkinkan Ibu bekerja atau berinteraksi dengan banyak pihak, di mana dalam interaksi tersebut supaya berhasil memerlukan kemampuan yang mendukung. Kebiasaan ini pulalah yang memungkinkan Ibu bekerja juga akan lebih mendukung dalam berkomunikasi dengan anaknya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara ibu bekerja dengan ibu tidak bekerja, karena nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Ibu tidak bekerja memiliki rasa saling mendukung

lebih tinggi dalam berkomunikasi dengan anak (nilai rata-rata = 32,44) dibandingkan dengan ibu yang bekerja (nilai rata-rata = 27,05).

Berpikiran positif artinya menumbuhkan dan mengembangkan sikap pikiran-pikiran positif serta berani berinteraksi dengan anak. Hal tersebut ditunjukkan mengembangkan sikap kepercayaan antara Ibu dan anak. Pada Ibu bekerja, di mana berpikiran positif merupakan hal penting dalam menghadapi tantangan bekerja akan memungkinkan Ibu melakukan hal yang sama dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam mengasuh anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara ibu bekerja dengan ibu tidak bekerja, karena nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Ibu tidak bekerja memiliki perasaan positif lebih tinggi dalam berkomunikasi dengan anak (nilai rata-rata = 33,28) dibandingkan dengan ibu yang bekerja (nilai rata-rata = 26,41).

Kualitas komunikasi Ibu dan anak ditunjukkan dengan adanya persamaan, yaitu adanya penerimaan dan persetujuan antara Ibu dan anak. Kondisi tersebut mendorong terwujudnya hubungan yang akrab antara Ibu dan anak. Pada Ibu bekerja, di mana persamaan dalam komunikasi merupakan hal penting dalam menghadapi tantangan bekerja akan memungkinkan Ibu melakukan hal yang sama dalam kehidupannya sehari-hari, termasuk dalam mengasuh anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara ibu bekerja dengan ibu tidak bekerja, karena nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Ibu tidak bekerja memiliki kesamaan lebih tinggi dalam berkomunikasi dengan anak (nilai rata-rata = 32,44) dibandingkan dengan ibu yang bekerja (nilai rata-rata = 25,82).

Responden dalam penelitian ini memiliki anggapan bahwa komunikasi yang berlangsung antara dirinya dan anaknya berjalan dengan baik, secara khusus responden memiliki anggapan bahwa komunikasi antara ibu dan anak sudah berlangsung dengan sangat baik yang ditunjukkan dengan banyak hal yang ditanyakan anak (item no. 1), memberikan dukungan kepada anak atas situasi yang sedang dialami (item no. 3), membantu anak untuk mengerti dan menerima lingkungan sosial yang ada disekitarnya (item no. 6), kejujuran anak (item no. 26), berusaha menenangkan hati anak ketika anak cemas akan suatu keadaan yang sedang terjadi (item no. 30), kebanggaan terhadap anak (item no. 41). Sebaliknya, komunikasi ibu dan anak berjalan kurang baik yang ditunjukkan dengan selalu mengkritik apa yang dikerjakan anak (item no. 4), perbedaan persepsi tentang acara televisi (item no. 29), tidak sependapat tentang hal-hal yang dianggap anak menyenangkan (item no. 31), tidak menceritakan apa saja yang ibu alami meskipun anak menanyakannya (item no.34).

Segi lain menurut Halloran (dalam Liliweri,1997: 45) faktor usia dapat mempengaruhi komunikasi. Pada penelitian ini, ibu dari siswa PAUD Handayani SKB Kendal paling banyak berusia 30-35 tahun yaitu sebesar 45%. Dimana hal tersebut dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi ibu dan anak yang disebabkan usia tersebut merupakan usia yang cukup matang. Halloran juga menyatakan bahwa perbedaan individu (seperti jenis pekerjaan) dapat mempengaruhi cara bersikap dan berperilaku seseorang. Pada penelitian ini ibu yang memiliki status bekerja paling banyak bekerja dibidang swasta.

Di sisi lain ibu bekerja memiliki rata-rata tingkat pendidikan yang lebih tinggi dari ibu yang tidak bekerja, namun pada kenyataanya ilmu serta pengetahuan saja tidaklah cukup bila tidak diimbangi dengan kualitas komunikasi yang baik antara ibu dan anak.



## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, yaitu ada perbedaan komunikasi orangtua dan anak yang signifikan antara ibu bekerja dan ibu tidak bekerja, karena Mann. Whitney Test diperoleh nilai  $p=0,0000$  ( $p<0,05$ ). Komunikasi orangtua dan anak pada ibu tidak bekerja lebih baik dibandingkan dengan ibu bekerja, karena rata-rata komunikasi orangtua dan anak pada ibu tidak bekerja lebih tinggi (nilai rata-rata=143,28) dari pada rata-rata komunikasi orangtua dan anak pada ibu bekerja (nilai rata-rata=123,36) secara khusus dalam aspek: (1) ada perbedaan pada aspek keterbukaan dari komunikasi orangtua dan anak yang signifikan antara ibu bekerja dan ibu tidak bekerja, karena nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) ibu tidak bekerja memiliki keterbukaan lebih tinggi dalam berkomunikasi dengan anak (nilai rata-rata=29,89) dibandingkan dengan ibu bekerja (nilai rata-rata=23,36). (2) ada perbedaan pada aspek empati dari komunikasi orangtua dan anak yang signifikan antara ibu bekerja dan ibu tidak bekerja, karena nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) ibu tidak bekerja memiliki keterbukaan lebih tinggi dalam berkomunikasi dengan anak (nilai rata-rata=31,50) dibandingkan dengan ibu bekerja (nilai rata-rata=25,14). (3) ada perbedaan pada aspek dukungan dari komunikasi orangtua dan anak yang signifikan antara ibu bekerja dan ibu tidak bekerja, karena nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) ibu tidak bekerja memiliki



keterbukaan lebih tinggi dalam berkomunikasi dengan anak (nilai rata-rata=33,44) dibandingkan dengan ibu bekerja (nilai rata-rata=27,05). (4) ada perbedaan pada aspek perasaan positif dari komunikasi orangtua dan anak yang signifikan antara ibu bekerja dan ibu tidak bekerja, karena nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) ibu tidak bekerja memiliki keterbukaan lebih tinggi dalam berkomunikasi dengan anak (nilai rata-rata=33,28) dibandingkan dengan ibu bekerja (nilai rata-rata=26,41). (5) ada perbedaan pada aspek kesamaan dari komunikasi orangtua dan anak yang signifikan antara ibu bekerja dan ibu tidak bekerja, karena nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) ibu tidak bekerja memiliki keterbukaan lebih tinggi dalam berkomunikasi dengan anak (nilai rata-rata=32,44) dibandingkan dengan ibu bekerja (nilai rata-rata=25,82).

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka saran yang dianjurkan sebagai berikut:

1. Ibu yang bekerja disarankan untuk lebih meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan anak, dengan cara antara lain lebih terbuka, lebih berempati, lebih mendukung, lebih memakai perasaan positif, dan lebih menekankan adanya kesamaan dengan anak. Secara khusus, ibu diharapkan lebih sering menanyakan masalah pelajaran sekolah pada anak, lebih sering berdiskusi dengan anak, lebih mempercayai perhatian dari anak, dan lebih menganggap anak berbakat terhadap bidang yang disukai anak.

2. Bagi sekolah dapat memberikan suatu program penyuluhan kepada ibu untuk meningkatkan komunikasi ibu dan anak.
3. Sebagai alternatif agar ibu sukses dalam mengasuh anak dan tetap bisa produktif mendapatkan penghasilan, ibu dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki menjadi karya-karya yang dapat memberikan penghasilan atau mengembangkan *home industry*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman, Arif. 1985. *Pembagian Kerja Secara Seksual: Sebuah Pembahasan Sosiologi Tentang Peran Wanita di Dalam Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- De Vito, J.A. 1989. *The Interpersonal Communication. Fifth Edition. Hunter College of The City Univercity*. New York.
- Desmita. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- <http://ecrp.uiuc.edu/v3n2/hughes.html>. Download 16 Agustus 2011.
- Hurlock, E.B. 2005. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Panjang Rentang Kehidupan. Edisi kelima. Alih Bahasa: Istiwidayanti, Soedjarwo*. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, Kartini. 1981. *Psikologi Wanita: Wanita Sebagai Ibu dan Nenek*. Bandung: Alumni.
- Kuntaraf, Kathleen H. Liwijaya. 1999. *Komunikasi Keluarga*. Bandung: Indonesia Publishing House.
- Monks, FJ., A. M. P., dan Haditono, S. R. 2004. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, M. 2000. *Kesehatan Mental Anak Dalam Keluarga*. Semarang: Unnes.
- Purnomo, Bambang, H. 1990. *Memahami Dunia Anak-Anak*. Bandung: CV Mandor Maju.

- Rahman, S. Hibana. 2002. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Rakhmat, Jalaludin. 1999. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rini, J.F. 2002. *Wanita Karier Berperan Ganda*. <http://www.e-psikologi.com/dewasa/161002.htm>. Download 16 Agustus 2011.
- Rumini, Sri, dan Siti Sundari. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, J.W. 2002. *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup jilid II edisi ke lima*. Alih bahasa: Judadamani dan Achmad Chusein. Jakarta: PT. Erlangga.
- Soengeng Saantoso, Gusnawirta Fasli. 2002. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Citra Pendidikan
- Suryabrata, Sumadi. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Thalib, M. 1990. *Emansipasi Karier dan Wanita*. Jakarta: LSI.
- Umar, Husein. 2001. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-undang No.13 tahun 2003 Tentang Ketenaga Kerjaan.



# LAMPIRAN

## IDENTITAS DIRI

Nama / usia Orangtua : ..... / ..... Tahun

Status : Bekerja / tidak bekerja (.....)\*(coret yang tidak perlu)

Nama/usia anak : ..... / ..... Tahun

Alamat : .....

## PETUNJUK MENGERJAKAN

Di dalam angket ini terdapat sejumlah pernyataan, mohon untuk dibaca dan dipahami dengan baik. Ibu diminta untuk mengemukakan pernyataan manakah yang paling sesuai dengan diri Ibu dengan cara memberi tanda silang (X) dalam kontak pada salah satu jawaban yang tersedia, yaitu:

SS : Jika **sangat sering** Ibu alami

S : Jika **sering** Ibu alami

J : Jika **jarang** Ibu alami

TP : Jika **tidak pernah** Ibu alami

Contoh :

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	J	TP
7	Saya memberikan dukungan penuh pada prestasi belajar anak saya		X		

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, karena itu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan yang Ibu alami.

Sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Ibu dalam pengisian skala ini.

## SKALA KOMUNIKASI ORANGTUA DAN ANAK

No.	Pernyataan	SS	S	J	TP
1.	Anak saya menanyakan banyak hal kepada saya				
2.	Saya menganggap masih banyak yang belum diketahui oleh anak saya				
3.	Pemberian dukungan atas situasi yang sedang anak saya alami				
4.	Saya mengkritik apa yang dikerjakan anak saya				
5.	Saya setuju dengan kegemaran anak saya sekarang				
6.	Saya membantu anak saya untuk mengerti dan menerima lingkungan sosial yang ada di sekitarnya				
7.	Saya memberikan dukungan penuh pada prestasi belajar anak saya				
8.	Saya bangga dengan hasil belajar anak saya di sekolah				
9.	Perhatian anak kepada hal yang saya ceritakan				
10.	Tanggapan anak atas hal yang saya ceritakan				
11.	Dukungan saya terhadap kegiatan luar sekolah anak				
12.	Pemberian kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapat				
13.	Perhatian saya terhadap permasalahan yang dihadapi anak saya				

14.	Anak saya bercerita ketika ada masalah di sekolah				
15.	Saya merasa memaksakan kehendak saya terhadap anak saya				
16.	Saya tidak pernah melarang anak saya berteman dengan siapa saja				
17.	Saya merasa senang bercerita dengan anak saya karena dia sependapat dengan saya				
18.	Saya tidak suka terhadap hoby anak saya				
19.	Saya merasa senang berdiskusi dengan anak saya				
20.	Saya suka berdiskusi tentang hal-hal menarik di televisi dengan anak saya				
21.	Saya marah saat nilai raport atau nilai ulangan anak saya jelek				
22.	Saya yakin bahwa apa yang dikatakan anak saya adalah bentuk perhatiannya kepada saya				
23.	Kesempatan untuk memperhatikan perubahan yang terjadi pada anak saya				
24.	Saya mendukung segala aktivitas anak saya				
25.	Anak saya bercerita kepada saya mengenai perubahan yang terjadi pada lingkungan sekolahnya				
26.	Kejujuran saya kepada anak				
27.	Saya merasa anak saya tidak berbakat terhadap bidang yang disukainya				



28.	Kepercayaan saya terhadap hal-hal yang diceritakan anak				
29.	Persepsi saya dengan anak saya tentang suatu acara televisi berbeda				
30.	Ketika anak saya cemas akan suatu keadaan yang terjadi pada dirinya, saya berusaha menenangkan hatinya				
31.	Saya tidak memiliki pemahaman yang sama terhadap hal-hal yang dianggap anak saya sebagai hal yang menyenangkan				
32.	Saya merasa kurang nyaman saat berdiskusi dengan anak saya				
33.	Saya tidak peduli jika anak saya tertarik terhadap sesuatu				
34.	Saya tidak suka menceritakan apa saja yang saya alami meskipun anak saya menanyakannya				
35.	Jika ada masalah, anak saya menceritakannya pada saya				
36.	Dukungan saya ketika anak saya mendapat sesuatu yang tidak sesuai dengan harapannya				
37.	Kekhawatiran saya dengan kejujuran anak saya				
38.	Keyakinan saya bahwa tanggapan saya sesuai dengan keinginan anak				

39.	Saya tidak menanggapi apa yang diceritakan oleh anak saya				
40.	Saya baru percaya setelah anak mengulang-ulang ceritanya				
41.	Kebanggaan saya terhadap anak				
42.	Ketika anak saya marah karena dia ada masalah, saya balik memarahinya				
43.	Saya bertanya mengenai kegiatan anak saya				
44.	Saya merasa risi ketika anak saya menceritakan masalahnya				
45.	Kepedulian saya kepada keluhan anak				
46.	Keengganan anak untuk bercerita kepada saya				
47.	Saya menanyakan masalah pelajaran di sekolah kepada anak saya				
48.	Tidak percaya pada alasan terlambat pulang sekolah yang dikemukakan anak				
49.	Tidak paham dengan cerita anak tentang teman bermainnya yang menyenangkan				
50.	Saya merasa tidak mendengarkan keluhan mengenai anak saya				

Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan saudara

1. Seberapa sering anak anda menceritakan segala hal yang dialaminya?

Jawab : .....  
.....

2. Hal apa yang sering anda tanyakan kepada anak anda?

Jawab : .....  
.....

3. Pada saat yang bagaimana anda melakukan komunikasi dengan anak anda?

Jawab : .....  
.....

4. Bagaimana cara anda menyampaikan ketidaksukaan anda dengan kegiatan anak?

Jawab : .....  
.....

5. Seberapa banyak waktu yang anda luangkan untuk mendengarkan keluhan atau permasalahan anak anda?

Jawab : .....  
.....

6. Bagaimana anda menyikapi permasalahan yang sedang dihadapi anak anda?

Jawab : .....  
.....

7. Bagaimana anda menyikapi perbedaan persepsi antara anda dengan anak anda?

Jawab : .....  
.....

8. Apakah anak anda harus menuruti semua yang anda inginkan? Mengapa?

Jawab : .....  
.....

9. Bagaimana sikap anda ketika berkomunikasi dengan anak, apakah anda selalu menampilkan sikap ramah dan penuh kasih sayang kepada mereka? Mengapa?

Jawab : .....  
.....

10. Hal-hal apa yang ditunjukkan oleh anak anda ketika tidak sependapat dengan anda?

Jawab : .....  
.....

**Lampiran 3.**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif Persepsi Komunikasi Ibu dan Anak**

**Means**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skor Kom Ortu_Anak *	40	100,0%	0	,0%	40	100,0%
Status Kerja	40	100,0%	0	,0%	40	100,0%
OPENNESS * Status Kerja	40	100,0%	0	,0%	40	100,0%
SUPPORTI * Status Kerja	40	100,0%	0	,0%	40	100,0%
POSITIVE * Status Kerja	40	100,0%	0	,0%	40	100,0%
EMPATHY * Status Kerja	40	100,0%	0	,0%	40	100,0%
EQUALITY * Status Kerja	40	100,0%	0	,0%	40	100,0%

**Report**

	Status Kerja								
	Bekerja			Tidak bekerja			Total		
	Mean	N	Std. Deviation	Mean	N	Std. Deviation	Mean	N	Std. Deviation
Skor Kom Ortu_Anak	112,6818	22	16,98287	143,2778	18	14,05370	126,4500	40	21,88660
OPENNESS	23,3636	22	3,92241	29,8889	18	2,80522	26,3000	40	4,74585
SUPPORTI	27,0455	22	4,61341	33,4444	18	3,43378	29,9250	40	5,19560
POSITIVE	26,4091	22	4,34970	33,2778	18	3,75430	29,5000	40	5,32050
EMPATHY	25,1364	22	3,48186	31,5000	18	3,65014	28,0000	40	4,75556
EQUALITY	25,8182	22	4,21603	32,4444	18	3,97377	28,8000	40	5,25357



#### LAMPIRAN 4. HASIL ANALISIS DISKRIPITIF

No.	Pernyataan	Distribusi				Skor Total	Kategori
		4	3	2	1		
1.	Anak saya menanyakan banyak hal kepada saya	19	21	0	0	139	Sangat Baik
2.	Saya menganggap masih banyak yang belum diketahui oleh anak saya	13	10	12	5	111	Baik
3.	Pemberian dukungan atas situasi yang sedang anak saya alami	21	15	4	0	137	Sangat Baik
4.	Saya mengkritik apa yang dikerjakan anak saya	5	14	14	7	97	Kurang Baik
5.	Saya setuju dengan kegemaran anak saya sekarang	17	16	6	1	129	Baik
6.	Saya membantu anak saya untuk mengerti dan menerima lingkungan sosial yang ada di sekitarnya	22	14	4	0	138	Sangat Baik
9.	Perhatian anak kepada hal yang saya ceritakan	18	6	7	9	113	Baik
10.	Tanggapan anak atas hal yang saya ceritakan	18	13	7	2	127	Baik
11.	Dukungan saya terhadap kegiatan luar	11	10	11	8	104	Baik

	sekolah anak						
12.	Pemberian kesempatan kepada anak untuk mengemukakan pendapat	17	18	3	2	130	Baik
13.	Perhatian saya terhadap permasalahan yang dihadapi anak saya	18	16	3	3	129	Baik
14.	Anak saya bercerita ketika ada masalah di sekolah	10	18	7	3	117	Baik
15.	Saya merasa memaksakan kehendak saya terhadap anak saya	11	14	9	6	110	Baik
16.	Saya tidak pernah melarang anak saya berteman dengan siapa saja	17	16	4	3	127	Baik
17.	Saya merasa senang bercerita dengan anak saya karena dia sependapat dengan saya	19	12	6	3	127	Baik
18.	Saya tidak suka terhadap hoby anak saya	13	11	8	8	109	Kurang Baik
19.	Saya merasa senang berdiskusi dengan anak saya	10	21	4	5	116	Baik
24.	Saya mendukung segala aktivitas anak saya	21	11	4	4	129	Baik
25.	Anak saya bercerita kepada saya mengenai perubahan yang terjadi pada lingkungan sekolahnya	10	22	4	4	119	Baik
26.	Kejujuran saya kepada anak	19	16	3	2	131	Sangat Baik

27.	Saya merasa anak saya tidak berbakat terhadap bidang yang disukainya	12	8	11	9	103	Kurang Baik
28.	Kepercayaan saya terhadap hal-hal yang diceritakan anak	9	20	8	3	115	Baik
29.	Persepsi saya dengan anak saya tentang suatu acara televisi berbeda	4	15	16	5	98	Kurang Baik
30.	Ketika anak saya cemas akan suatu keadaan yang terjadi pada dirinya, saya berusaha menenangkan hatinya	23	13	3	1	138	Sangat Baik
31.	Saya tidak memiliki pemahaman yang sama terhadap hal-hal yang dianggap anak saya sebagai hal yang menyenangkan	4	13	20	3	98	Kurang Baik
32.	Saya merasa kurang nyaman saat berdiskusi dengan anak saya	12	15	6	7	112	Baik
33.	Saya tidak peduli jika anak saya tertarik terhadap sesuatu	16	9	7	8	113	Baik
34.	Saya tidak suka menceritakan apa saja yang saya alami meskipun anak saya menanyakanya	11	7	13	9	100	Kurang Baik
35.	Jika ada masalah, anak saya menceritakannya pada saya	11	18	10	1	119	Baik
36.	Dukungan saya ketika anak saya	11	14	11	4	112	Baik

	mendapat sesuatu yang tidak sesuai dengan harapannya						
37.	Kekhawatiran saya dengan kejujuran anak saya	3	20	13	4	102	Baik
38.	Keyakinan saya bahwa tanggapan saya sesuai dengan keinginan anak	15	13	8	2	127	Baik
39.	Saya tidak menanggapi apa yang diceritakan oleh anak saya	11	17	9	3	116	Baik
40.	Saya baru percaya setelah anak mengulang-ulang ceritanya	6	21	9	4	109	Baik
41.	Kebanggaan saya terhadap anak	21	14	5	0	136	Sangat Baik
42.	Ketika anak saya marah karena dia ada masalah, saya balik memarahinya	14	14	8	4	116	Baik
44.	Saya merasa risi ketika anak saya menceritakan masalahnya	3	6	13	1 8	128	Baik
45.	Kepedulian saya kepada keluhan anak	20	7	7	6	121	Baik
46.	Keengganan anak untuk bercerita kepada saya	10	14	9	7	110	Baik
47.	Saya menanyakan masalah pelajaran di sekolah kepada anak saya	17	15	5	3	126	Baik
48.	Tidak percaya pada alasan terlambat pulang sekolah yang dikemukakan anak	10	13	8	9	104	Baik
49.	Tidak paham dengan cerita anak tentang	8	11	16	5	102	Baik



	teman bermainnya yang menyenangkan						
50.	Saya merasa tidak mendengarkan keluhan mengenai anak saya	15	7	9	4	114	Baik
Komunikasi Orangtua dan Anak						5058	Baik
						126	



Lampiran 5, Hasil Uji Validitas

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	
Y1	Pearson Correlation	1,000	0,255	0,295	0,159	0,426	0,183	-0,038	0,207	0,095	0,150	0,119	0,141	0,439	0,253	0,233	0,375	0,300	0,100	0,104	0,118	0,272	0,042	0,205	0,341	0,029	-0,076	
	Sig. (2-tailed)	.	0,11	0,06	0,33	0,01	0,26	0,81	0,20	0,56	0,35	0,46	0,39	0,00	0,12	0,15	0,02	0,06	0,54	0,52	0,47	0,09	0,80	0,20	0,03	0,86	0,64	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y2	Pearson Correlation	0,255	1,000	0,138	0,442	0,275	0,218	0,162	0,035	0,462	0,097	0,429	0,128	0,220	0,091	0,491	0,016	0,244	0,421	0,082	-0,171	0,328	0,152	0,300	0,318	0,140	0,194	
	Sig. (2-tailed)	0,11	.	0,39	0,00	0,09	0,18	0,32	0,83	0,00	0,55	0,01	0,43	0,17	0,57	0,00	0,92	0,13	0,01	0,62	0,29	0,04	0,35	0,06	0,05	0,39	0,23	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y3	Pearson Correlation	0,295	0,138	1,000	0,032	0,103	0,804	0,105	0,202	0,183	0,296	0,062	-0,012	0,221	0,268	0,267	0,127	0,318	0,190	-0,053	0,154	-0,051	-0,129	-0,027	0,425	0,248	0,015	
	Sig. (2-tailed)	0,06	0,39	.	0,85	0,53	0,00	0,52	0,21	0,26	0,06	0,70	0,94	0,17	0,09	0,10	0,43	0,05	0,24	0,74	0,34	0,75	0,43	0,87	0,01	0,12	0,93	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y4	Pearson Correlation	0,159	0,442	0,032	1,000	0,006	0,136	0,168	0,114	0,400	0,306	0,344	0,162	0,067	-0,054	0,354	0,123	0,145	0,430	0,021	-0,159	0,227	0,132	0,098	0,143	-0,019	0,214	
	Sig. (2-tailed)	0,33	0,00	0,85	.	0,97	0,40	0,30	0,48	0,01	0,05	0,03	0,32	0,68	0,74	0,03	0,45	0,37	0,01	0,90	0,33	0,16	0,42	0,55	0,38	0,91	0,19	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y5	Pearson Correlation	0,426	0,275	0,103	0,006	1,000	0,187	0,003	-0,083	0,144	0,335	0,133	0,307	0,898	0,565	0,349	0,690	0,516	0,325	0,514	0,413	0,018	-0,161	0,087	0,608	0,201	0,295	
	Sig. (2-tailed)	0,01	0,09	0,53	0,97	.	0,25	0,99	0,61	0,37	0,03	0,41	0,05	0,00	0,00	0,03	0,00	0,00	0,04	0,00	0,91	0,32	0,59	0,00	0,21	0,06		
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y6	Pearson Correlation	0,183	0,218	0,804	0,136	0,187	1,000	0,133	0,288	0,341	0,329	0,110	-0,117	0,253	0,313	0,312	0,245	0,468	0,266	0,033	0,121	0,010	0,062	0,043	0,490	0,203	0,141	
	Sig. (2-tailed)	0,26	0,18	0,00	0,40	0,25	.	0,41	0,07	0,03	0,04	0,50	0,47	0,12	0,05	0,13	0,00	0,10	0,84	0,46	0,95	0,70	0,79	0,00	0,21	0,38		
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y7	Pearson Correlation	-0,038	0,162	0,105	0,168	0,003	0,133	1,000	0,122	0,134	0,245	0,148	0,133	0,099	0,031	0,021	0,007	-0,038	0,154	0,148	0,285	0,289	0,181	-0,140	0,002	0,235	0,208	
	Sig. (2-tailed)	0,81	0,32	0,52	0,30	0,99	0,41	.	0,45	0,41	0,13	0,36	0,41	0,54	0,85	0,90	0,97	0,82	0,34	0,36	0,07	0,07	0,26	0,39	0,99	0,14	0,20	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y8	Pearson Correlation	0,207	0,035	0,202	0,114	-0,083	0,288	0,122	1,000	-0,020	-0,302	0,065	0,028	-0,041	0,103	0,296	-0,072	0,026	0,244	-0,093	0,179	0,178	0,254	0,246	0,142	0,144	-0,083	
	Sig. (2-tailed)	0,20	0,83	0,21	0,48	0,61	0,07	0,45	.	0,90	0,06	0,69	0,87	0,80	0,53	0,06	0,66	0,88	0,13	0,57	0,27	0,27	0,11	0,13	0,38	0,38	0,61	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y9	Pearson Correlation	0,095	0,462	0,183	0,400	0,144	0,341	0,134	-0,020	1,000	0,303	0,454	0,019	0,176	0,291	0,427	-0,064	0,308	0,532	0,185	-0,181	0,037	0,265	-0,157	0,323	0,095	0,252	
	Sig. (2-tailed)	0,56	0,00	0,26	0,01	0,37	0,03	0,41	0,90	.	0,06	0,00	0,91	0,28	0,07	0,01	0,70	0,05	0,00	0,25	0,26	0,82	0,10	0,33	0,04	0,56	0,12	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y10	Pearson Correlation	0,150	0,097	0,296	0,306	0,335	0,329	0,245	-0,302	0,303	1,000	0,278	0,220	0,460	0,433	0,296	0,402	0,320	0,274	0,450	0,332	-0,200	-0,063	-0,302	0,268	0,416	0,420	
	Sig. (2-tailed)	0,35	0,55	0,06	0,05	0,03	0,04	0,13	0,06	0,06	.	0,08	0,17	0,00	0,01	0,06	0,01	0,04	0,09	0,00	0,04	0,22	0,70	0,06	0,09	0,01	0,01	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y11	Pearson Correlation	0,119	0,429	0,062	0,344	0,133	0,110	0,148	0,065	0,454	0,278	1,000	0,287	0,224	0,204	0,495	0,046	0,165	0,525	0,135	-0,091	0,170	0,305	0,159	0,176	0,352	0,239	
	Sig. (2-tailed)	0,46	0,01	0,70	0,03	0,41	0,50	0,36	0,69	0,00	0,08	.	0,07	0,16	0,21	0,00	0,78	0,31	0,00	0,41	0,58	0,29	0,06	0,33	0,28	0,03	0,14	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y12	Pearson Correlation	0,141	0,128	-0,012	0,162	0,307	-0,117	0,133	0,028	0,019	0,220	0,287	1,000	0,418	0,062	0,108	0,325	-0,157	0,413	0,273	0,132	-0,042	0,000	0,178	-0,040	0,200	0,204	
	Sig. (2-tailed)	0,39	0,43	0,94	0,32	0,05	0,47	0,41	0,87	0,91	0,17	0,07	.	0,01	0,70	0,51	0,04	0,33	0,01	0,09	0,42	0,80	1,00	0,27	0,81	0,22	0,21	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y13	Pearson Correlation	0,439	0,220	0,221	0,067	0,898	0,253	0,099	-0,041	0,176	0,460	0,224	0,418	1,000	0,540	0,342	0,683	0,463	0,342	0,586	0,484	-0,009	-0,145	0,016	0,546	0,285	0,371	
	Sig. (2-tailed)	0,00	0,17	0,17	0,68	0,00	0,12	0,54	0,80	0,28	0,00	0,16	0,01	.	0,00	0,03	0,00	0,00	0,03	0,00	0,00	0,96	0,37	0,92	0,00	0,08	0,02	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y14	Pearson Correlation	0,253	0,091	0,268	-0,054	0,565	0,313	0,031	0,103	0,291	0,433	0,204	0,062	0,540	1,000	0,483	0,433	0,408	0,259	0,395	0,472	-0,090	0,173	-0,067	0,510	0,344	0,312	
	Sig. (2-tailed)	0,12	0,57	0,09	0,74	0,00	0,05	0,85	0,53	0,07	0,01	0,21	0,70	0,00	.	0,00	0,01	0,01	0,11	0,01	0,00	0,58	0,29	0,68	0,00	0,03	0,05	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y15	Pearson Correlation	0,233	0,491	0,267	0,354	0,349	0,312	0,021	0,296	0,427	0,296	0,495	0,108	0,342	0,483	1,000	0,158	0,487	0,532	0,241	0,067	0,098	0,146	0,020	0,578	0,351	0,267	
	Sig. (2-tailed)	0,15	0,00	0,10	0,03	0,03	0,05	0,90	0,06	0,01	0,06	0,00	0,51	0,03	0,00	.	0,33											



		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	
Y18	Pearson Correlation	0.100	0.421	0.190	0.430	0.325	0.266	0.154	0.244	0.532	0.274	0.525	0.413	0.342	0.259	0.532	0.048	0.187	1.000	0.266	0.081	0.092	0.178	0.049	0.237	0.183	0.278	
	Sig. (2-tailed)	0.54	0.01	0.24	0.01	0.04	0.10	0.34	0.13	0.00	0.09	0.00	0.01	0.03	0.11	0.00	0.77	0.25		0.10	0.62	0.57	0.27	0.76	0.14	0.26	0.08	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y19	Pearson Correlation	0.104	0.082	-0.053	0.021	0.514	0.033	0.148	-0.093	0.185	0.450	0.135	0.273	0.586	0.395	0.241	0.358	0.251	0.266	1.000	0.529	0.014	-0.104	-0.027	0.301	0.462	0.376	
	Sig. (2-tailed)	0.52	0.62	0.74	0.90	0.00	0.84	0.36	0.57	0.25	0.00	0.41	0.09	0.00	0.01	0.13	0.02	0.12	0.10		0.00	0.93	0.52	0.87	0.06	0.00	0.02	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y20	Pearson Correlation	0.118	-0.171	0.154	-0.159	0.413	0.121	0.285	0.179	-0.181	0.332	-0.091	0.132	0.484	0.472	0.067	0.359	0.076	0.081	0.529	1.000	-0.072	-0.162	-0.098	0.154	0.390	0.444	
	Sig. (2-tailed)	0.47	0.29	0.34	0.33	0.01	0.46	0.07	0.27	0.26	0.04	0.58	0.42	0.00	0.00	0.68	0.02	0.64	0.62	0.00		0.66	0.32	0.55	0.34	0.01	0.00	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y21	Pearson Correlation	0.272	0.328	-0.051	0.227	0.018	0.010	0.289	0.178	0.037	-0.200	0.170	-0.042	-0.009	-0.090	0.098	-0.150	0.022	0.092	0.014	-0.072	1.000	0.310	0.224	0.104	0.031	-0.155	
	Sig. (2-tailed)	0.09	0.04	0.75	0.16	0.91	0.95	0.07	0.27	0.82	0.22	0.29	0.80	0.96	0.58	0.55	0.36	0.89	0.57	0.93	0.66		0.05	0.16	0.52	0.85	0.34	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y22	Pearson Correlation	0.042	0.152	-0.129	0.132	-0.161	0.062	0.181	0.254	0.265	-0.063	0.305	0.000	-0.145	0.173	0.146	-0.196	-0.028	0.178	-0.104	-0.162	0.310	1.000	0.042	-0.039	0.098	0.011	
	Sig. (2-tailed)	0.80	0.35	0.43	0.42	0.32	0.70	0.26	0.11	0.10	0.70	0.06	1.00	0.37	0.29	0.37	0.22	0.86	0.27	0.52	0.32	0.05		0.80	0.81	0.55	0.95	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y23	Pearson Correlation	0.205	0.300	-0.027	0.098	0.087	0.043	-0.140	0.246	-0.157	-0.302	0.159	0.178	0.016	-0.067	0.020	0.063	-0.084	0.049	-0.027	-0.098	0.224	0.042	1.000	0.069	-0.057	-0.035	
	Sig. (2-tailed)	0.20	0.06	0.87	0.55	0.59	0.79	0.39	0.13	0.33	0.06	0.33	0.27	0.92	0.68	0.90	0.70	0.61	0.76	0.87	0.55	0.16	0.80		0.67	0.73	0.83	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y24	Pearson Correlation	0.341	0.318	0.425	0.143	0.608	0.490	0.002	0.142	0.323	0.268	0.176	-0.040	0.546	0.510	0.578	0.381	0.895	0.237	0.301	0.154	0.104	-0.039	0.069	1.000	0.223	0.205	
	Sig. (2-tailed)	0.03	0.05	0.01	0.38	0.00	0.00	0.99	0.38	0.04	0.09	0.28	0.81	0.00	0.00	0.00	0.02	0.00	0.14	0.06	0.34	0.52	0.81	0.67		0.17	0.20	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y25	Pearson Correlation	0.029	0.140	0.248	-0.019	0.201	0.203	0.235	0.144	0.095	0.416	0.352	0.200	0.285	0.344	0.351	0.040	0.070	0.183	0.462	0.390	0.031	0.098	-0.057	0.223	1.000	0.275	
	Sig. (2-tailed)	0.86	0.39	0.12	0.91	0.21	0.21	0.14	0.38	0.56	0.01	0.03	0.22	0.08	0.03	0.03	0.81	0.67	0.26	0.00	0.01	0.85	0.55	0.73	0.17		0.09	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y26	Pearson Correlation	-0.076	0.194	0.015	0.214	0.295	0.141	0.208	-0.083	0.252	0.420	0.239	0.204	0.371	0.312	0.267	0.107	0.232	0.278	0.376	0.444	-0.155	0.011	-0.035	0.205	0.275	1.000	
	Sig. (2-tailed)	0.64	0.23	0.93	0.19	0.06	0.38	0.20	0.61	0.12	0.01	0.14	0.21	0.02	0.05	0.10	0.51	0.15	0.08	0.02	0.00	0.34	0.95	0.83	0.20	0.09		
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y27	Pearson Correlation	0.223	0.534	0.172	0.316	0.384	0.284	0.274	0.011	0.396	0.542	0.487	0.310	0.420	0.244	0.556	0.295	0.301	0.577	0.343	0.172	0.069	0.076	0.064	0.285	0.256	0.318	
	Sig. (2-tailed)	0.17	0.00	0.29	0.05	0.01	0.08	0.09	0.95	0.01	0.00	0.00	0.05	0.01	0.13	0.00	0.06	0.06	0.00	0.03	0.29	0.67	0.64	0.70	0.07	0.11	0.05	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y28	Pearson Correlation	0.379	0.140	0.228	0.166	0.455	0.277	0.088	0.248	0.052	0.395	0.082	0.307	0.476	0.461	0.430	0.529	0.404	0.309	0.340	0.336	0.072	0.123	0.076	0.515	0.176	0.308	
	Sig. (2-tailed)	0.02	0.39	0.16	0.31	0.00	0.08	0.59	0.12	0.75	0.01	0.62	0.05	0.00	0.00	0.01	0.00	0.01	0.05	0.03	0.03	0.66	0.45	0.64	0.00	0.28	0.05	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y29	Pearson Correlation	0.327	0.232	0.195	0.435	0.188	0.175	0.107	0.230	0.175	0.230	0.280	0.319	0.304	0.080	0.338	0.163	0.122	0.374	0.091	0.067	0.167	0.192	0.261	0.180	0.199	0.188	
	Sig. (2-tailed)	0.04	0.15	0.23	0.01	0.25	0.28	0.51	0.15	0.28	0.15	0.08	0.05	0.06	0.62	0.03	0.32	0.45	0.02	0.57	0.68	0.30	0.24	0.10	0.27	0.22	0.25	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y30	Pearson Correlation	0.098	0.002	0.423	0.123	0.212	0.399	0.407	0.062	0.004	0.601	0.099	0.063	0.344	0.283	0.282	0.449	0.280	-0.002	0.435	0.479	0.009	-0.064	-0.181	0.341	0.389	0.254	
	Sig. (2-tailed)	0.55	0.99	0.01	0.45	0.19	0.01	0.71	0.98	0.00	0.54	0.70	0.03	0.08	0.08	0.00	0.08	0.00	0.08	0.99	0.01	0.00	0.96	0.69	0.26	0.03	0.01	0.11
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y31	Pearson Correlation	0.288	0.501	0.260	0.505	0.284	0.382	0.005	0.363	0.374	0.140	0.243	0.142	0.255	0.197	0.397	0.067	0.268	0.433	0.134	0.105	0.352	0.169	0.142	0.359	0.254	0.122	
	Sig. (2-tailed)	0.07	0.00	0.11	0.00	0.08	0.02	0.97	0.02	0.02	0.39	0.13	0.38	0.11	0.22	0.01	0.68	0.09	0.01	0.41	0.52	0.03	0.30	0.38	0.02	0.11	0.45	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y32	Pearson Correlation	0.086	0.440	-0.021	0.294	0.024	0.057	0.258	0.312	0.245	0.011	0.474	0.149	-0.032	-0.097	0.443	-0.122	-0.090	0.505	0.031	-0.071	0.277	0.073	0.211	-0.029	0.168	-0.024	
	Sig. (2-tailed)	0.60	0.00	0.90	0.07	0.88	0.73	0.11	0.05	0.13	0.95	0.00	0.36	0.84	0.55	0.00	0.45	0.58	0.00									



		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y36	Pearson Correlation	0.094	0.182	0.134	0.183	0.192	0.141	0.196	0.160	0.013	0.188	0.115	0.492	0.232	0.102	0.360	0.218	0.177	0.394	0.349	0.183	0.028	-0.044	0.063	0.313	0.408	0.202
	Sig. (2-tailed)	0.56	0.26	0.41	0.26	0.23	0.39	0.23	0.32	0.94	0.24	0.48	0.00	0.15	0.53	0.02	0.18	0.27	0.01	0.03	0.26	0.86	0.79	0.70	0.05	0.01	0.21
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y37	Pearson Correlation	-0.029	0.435	-0.163	0.516	0.125	-0.092	-0.170	0.169	0.208	-0.067	0.291	0.263	0.149	-0.050	0.397	0.114	0.074	0.435	0.078	-0.008	0.134	-0.054	0.314	0.198	-0.018	0.239
	Sig. (2-tailed)	0.86	0.00	0.32	0.00	0.44	0.57	0.29	0.30	0.20	0.68	0.07	0.10	0.36	0.76	0.01	0.48	0.65	0.00	0.63	0.96	0.41	0.74	0.05	0.22	0.91	0.14
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y38	Pearson Correlation	0.138	0.511	0.040	0.029	0.307	0.110	0.050	-0.126	0.341	0.051	0.255	0.105	0.305	0.309	0.373	0.167	0.293	0.090	0.356	0.048	0.340	0.064	0.142	0.324	0.131	0.226
	Sig. (2-tailed)	0.40	0.00	0.81	0.86	0.05	0.50	0.76	0.44	0.03	0.75	0.11	0.52	0.06	0.05	0.02	0.30	0.07	0.58	0.02	0.77	0.03	0.69	0.38	0.04	0.42	0.16
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y39	Pearson Correlation	0.163	0.247	0.241	0.481	0.174	0.328	0.057	0.003	0.605	0.464	0.294	0.176	0.253	0.183	0.359	0.054	0.170	0.526	0.295	-0.014	0.090	0.194	0.003	0.254	0.339	0.283
	Sig. (2-tailed)	0.31	0.12	0.13	0.00	0.28	0.04	0.73	0.98	0.00	0.00	0.07	0.28	0.12	0.26	0.02	0.74	0.30	0.00	0.06	0.93	0.58	0.23	0.99	0.11	0.03	0.08
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y40	Pearson Correlation	-0.106	0.159	0.210	0.477	-0.058	0.266	0.104	0.150	0.173	0.199	0.126	0.028	0.016	-0.267	0.037	-0.137	0.124	0.320	0.062	0.078	0.070	-0.117	0.066	0.136	0.208	0.261
	Sig. (2-tailed)	0.51	0.33	0.19	0.00	0.72	0.10	0.52	0.36	0.29	0.22	0.44	0.86	0.92	0.10	0.82	0.40	0.45	0.04	0.70	0.63	0.67	0.47	0.69	0.40	0.20	0.10
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y41	Pearson Correlation	-0.043	0.296	0.118	0.280	0.108	0.203	0.133	0.193	0.053	0.008	0.570	0.000	0.179	-0.033	0.245	0.048	0.045	0.300	0.101	0.107	0.145	0.034	0.411	0.123	0.278	0.337
	Sig. (2-tailed)	0.79	0.06	0.47	0.08	0.51	0.21	0.41	0.23	0.75	0.96	0.00	1.00	0.27	0.84	0.13	0.77	0.78	0.06	0.53	0.51	0.37	0.84	0.01	0.45	0.08	0.03
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y42	Pearson Correlation	0.098	0.202	0.298	0.469	0.225	0.378	0.184	-0.179	0.513	0.744	0.411	0.194	0.349	0.256	0.304	0.194	0.292	0.436	0.326	0.167	0.059	0.147	-0.053	0.311	0.342	0.419
	Sig. (2-tailed)	0.55	0.21	0.06	0.00	0.16	0.02	0.26	0.27	0.00	0.00	0.01	0.23	0.03	0.11	0.06	0.23	0.07	0.00	0.04	0.30	0.72	0.37	0.74	0.05	0.03	0.01
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y43	Pearson Correlation	0.025	0.005	0.166	0.002	0.359	0.092	0.080	-0.142	0.043	0.347	0.086	-0.023	0.364	0.167	0.160	0.266	0.327	0.028	0.489	0.495	-0.195	-0.249	0.006	0.361	0.456	0.231
	Sig. (2-tailed)	0.88	0.97	0.31	0.99	0.02	0.57	0.62	0.38	0.79	0.03	0.60	0.89	0.02	0.30	0.32	0.10	0.04	0.87	0.00	0.00	0.23	0.12	0.97	0.02	0.00	0.15
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y44	Pearson Correlation	0.011	0.151	0.146	0.370	0.007	0.218	0.165	0.152	0.318	0.169	0.178	-0.101	0.006	-0.104	0.476	-0.194	0.359	0.439	0.024	-0.134	0.138	0.013	-0.181	0.333	-0.125	0.094
	Sig. (2-tailed)	0.95	0.35	0.37	0.02	0.97	0.18	0.31	0.35	0.05	0.30	0.27	0.53	0.97	0.52	0.00	0.23	0.02	0.00	0.89	0.41	0.39	0.94	0.26	0.04	0.44	0.57
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y45	Pearson Correlation	0.156	0.518	0.052	0.375	0.330	0.151	0.280	0.103	0.673	0.393	0.678	0.326	0.397	0.355	0.592	0.095	0.113	0.699	0.220	0.025	0.095	0.218	-0.031	0.197	0.243	0.267
	Sig. (2-tailed)	0.34	0.00	0.75	0.02	0.04	0.35	0.08	0.53	0.00	0.01	0.00	0.04	0.01	0.02	0.00	0.56	0.49	0.00	0.17	0.88	0.56	0.18	0.85	0.22	0.13	0.10
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y46	Pearson Correlation	0.283	0.420	0.304	0.354	0.443	0.459	0.104	0.007	0.527	0.489	0.405	0.138	0.509	0.343	0.687	0.324	0.461	0.379	0.295	0.067	0.185	0.087	-0.140	0.528	0.262	0.327
	Sig. (2-tailed)	0.08	0.01	0.06	0.03	0.00	0.00	0.52	0.96	0.00	0.00	0.01	0.39	0.00	0.03	0.00	0.04	0.00	0.02	0.07	0.68	0.25	0.59	0.39	0.00	0.10	0.04
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y47	Pearson Correlation	0.173	0.301	0.266	-0.016	0.231	0.341	0.219	0.350	0.158	0.060	0.237	0.258	0.176	0.233	0.202	0.091	0.028	0.434	0.138	0.185	0.027	0.091	0.189	0.102	0.172	-0.056
	Sig. (2-tailed)	0.28	0.06	0.10	0.92	0.15	0.03	0.17	0.03	0.33	0.71	0.14	0.11	0.28	0.15	0.21	0.58	0.87	0.01	0.40	0.25	0.87	0.58	0.24	0.53	0.29	0.73
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y48	Pearson Correlation	0.211	0.385	0.371	0.419	0.365	0.384	0.342	0.172	0.397	0.381	0.580	0.373	0.484	0.334	0.562	0.252	0.310	0.709	0.185	0.137	0.130	-0.049	-0.040	0.362	0.212	0.296
	Sig. (2-tailed)	0.19	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.03	0.29	0.01	0.02	0.00	0.02	0.00	0.03	0.00	0.12	0.05	0.00	0.25	0.40	0.42	0.76	0.81	0.02	0.19	0.06
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y49	Pearson Correlation	0.082	0.228	0.144	0.248	0.202	0.043	0.309	0.355	0.191	0.123	0.189	0.248	0.241	0.200	0.427	-0.055	0.200	0.403	0.322	0.230	0.226	-0.169	-0.001	0.349	0.371	0.162
	Sig. (2-tailed)	0.62	0.16	0.37	0.12	0.21	0.79	0.05	0.02	0.24	0.45	0.24	0.12	0.13	0.22	0.01	0.74	0.22	0.01	0.04	0.15	0.16	0.30	0.99	0.03	0.02	0.32
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y50	Pearson Correlation	0.254	0.390	0.246	0.367	0.339	0.347	0.269	0.208	0.336	0.415	0.668	0.367	0.452	0.286	0.543	0.220	0.231	0.609	0.152	0.092	0.190	0.108	0.109	0.271	0.340	0.287
	Sig. (2-tailed)	0.11	0.01	0.13	0.02	0.03	0.03	0.09	0.20	0.03	0.01	0.00	0.02	0.00	0.07	0.00	0.17	0.15	0.00	0.35	0.57	0.24	0.51	0.50	0.09	0.03	0.07
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Skor Total	Pearson Correlation	0.346	0.579	0.362	0.513	0.559	0.479	0.263	0.192	0.568	0.577	0.600	0.376	0.627	0.470	0.737	0.370	0.510	0.732	0.464	0.247	0.178	0.108	0.084	0.605	0.439	0.454
	Sig. (2-tailed)	0.03	0.00	0.02	0.00	0.00	0.00	0.10	0.23	0.00	0.00	0.00	0.02	0.00	0.00	0.00	0.02	0.00	0.00	0.00	0.12	0.27	0.51	0.61	0.00	0.00	0.00
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran  
Correlation

	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Y41	Y42	Y43	Y44	Y45	Y46	Y47	Y48	Y49	Y50	Skor Tot	
Y1	0.223	0.379	0.327	0.098	0.288	0.086	0.230	0.022	0.474	0.094	-0.029	0.138	0.163	-0.106	-0.043	0.098	0.025	0.011	0.156	0.283	0.173	0.211	0.082	0.254	0.346	
	0.17	0.02	0.04	0.55	0.07	0.60	0.15	0.89	0.00	0.56	0.86	0.40	0.31	0.51	0.79	0.55	0.88	0.95	0.34	0.08	0.28	0.19	0.62	0.11	0.03	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y2	0.534	0.140	0.232	0.002	0.501	0.440	0.425	0.485	0.054	0.182	0.435	0.511	0.247	0.159	0.296	0.202	0.005	0.151	0.518	0.420	0.301	0.385	0.228	0.390	0.579	
	0.00	0.39	0.15	0.99	0.00	0.00	0.01	0.00	0.74	0.26	0.00	0.00	0.12	0.33	0.06	0.21	0.97	0.35	0.00	0.01	0.06	0.01	0.16	0.01	0.00	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y3	0.172	0.228	0.195	0.423	0.260	-0.021	0.258	-0.084	0.163	0.134	-0.163	0.040	0.241	0.210	0.118	0.298	0.166	0.146	0.052	0.304	0.266	0.371	0.144	0.246	0.362	
	0.29	0.16	0.23	0.01	0.11	0.90	0.11	0.61	0.32	0.41	0.32	0.81	0.13	0.19	0.47	0.06	0.31	0.37	0.75	0.06	0.10	0.02	0.37	0.13	0.02	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y4	0.316	0.166	0.435	0.123	0.505	0.294	0.281	0.377	0.152	0.183	0.516	0.029	0.481	0.477	0.280	0.469	0.002	0.370	0.375	0.354	-0.016	0.419	0.248	0.367	0.513	
	0.05	0.31	0.01	0.45	0.00	0.07	0.08	0.02	0.35	0.26	0.00	0.86	0.00	0.08	0.08	0.00	0.99	0.02	0.02	0.03	0.92	0.01	0.12	0.02	0.00	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y5	0.384	0.455	0.188	0.212	0.284	0.024	0.234	0.184	0.369	0.192	0.125	0.307	0.174	-0.058	0.108	0.225	0.359	0.007	0.330	0.443	0.231	0.365	0.202	0.339	0.559	
	0.01	0.00	0.25	0.19	0.08	0.88	0.15	0.26	0.02	0.23	0.44	0.05	0.28	0.72	0.51	0.16	0.02	0.97	0.04	0.00	0.15	0.02	0.21	0.03	0.00	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y6	0.284	0.277	0.175	0.399	0.382	0.057	0.359	0.100	0.210	0.141	-0.092	0.110	0.328	0.266	0.203	0.378	0.092	0.218	0.151	0.459	0.341	0.384	0.043	0.347	0.479	
	0.08	0.08	0.28	0.01	0.02	0.73	0.02	0.54	0.19	0.39	0.57	0.50	0.04	0.10	0.21	0.02	0.57	0.18	0.35	0.00	0.03	0.01	0.79	0.03	0.00	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y7	0.274	0.088	0.107	0.407	0.005	0.258	0.287	0.076	0.083	0.196	-0.170	0.050	0.057	0.104	0.133	0.184	0.080	0.165	0.280	0.104	0.219	0.342	0.309	0.269	0.263	
	0.09	0.59	0.51	0.01	0.97	0.11	0.07	0.64	0.61	0.23	0.29	0.76	0.73	0.52	0.41	0.26	0.62	0.31	0.08	0.52	0.17	0.03	0.05	0.09	0.10	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y8	0.011	0.248	0.230	0.062	0.363	0.312	0.207	0.013	0.298	0.160	0.169	-0.126	0.003	0.150	0.193	-0.179	-0.142	0.152	0.103	0.007	0.350	0.172	0.355	0.208	0.192	
	0.95	0.12	0.15	0.71	0.02	0.05	0.20	0.94	0.06	0.32	0.30	0.44	0.98	0.36	0.23	0.27	0.38	0.35	0.53	0.96	0.03	0.29	0.02	0.20	0.23	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y9	0.396	0.052	0.175	0.004	0.374	0.245	0.119	0.631	-0.030	0.013	0.208	0.341	0.605	0.173	0.053	0.513	0.043	0.318	0.673	0.527	0.158	0.397	0.191	0.336	0.568	
	0.01	0.75	0.28	0.98	0.02	0.13	0.46	0.00	0.85	0.94	0.20	0.03	0.00	0.29	0.75	0.00	0.79	0.05	0.00	0.00	0.33	0.01	0.24	0.03	0.00	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y10	0.542	0.395	0.230	0.601	0.140	0.011	0.368	0.238	0.184	0.188	-0.067	0.051	0.464	0.199	0.008	0.744	0.347	0.169	0.393	0.489	0.060	0.381	0.123	0.415	0.577	
	0.00	0.01	0.15	0.00	0.39	0.95	0.02	0.14	0.26	0.24	0.68	0.75	0.00	0.22	0.96	0.00	0.03	0.30	0.01	0.00	0.71	0.02	0.45	0.01	0.00	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y11	0.487	0.082	0.280	0.099	0.243	0.474	0.221	0.594	-0.070	0.115	0.291	0.255	0.294	0.126	0.570	0.411	0.086	0.178	0.678	0.405	0.237	0.580	0.189	0.668	0.600	
	0.00	0.62	0.08	0.54	0.13	0.00	0.17	0.00	0.67	0.48	0.07	0.11	0.07	0.44	0.00	0.01	0.60	0.27	0.00	0.01	0.14	0.00	0.24	0.00	0.00	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y12	0.310	0.307	0.319	0.063	0.142	0.149	0.209	0.168	0.168	0.492	0.263	0.105	0.176	0.028	0.000	0.194	-0.023	-0.101	0.326	0.138	0.258	0.373	0.248	0.367	0.376	
	0.05	0.05	0.05	0.70	0.38	0.36	0.19	0.30	0.30	0.00	0.10	0.52	0.28	0.86	1.00	0.23	0.89	0.53	0.04	0.39	0.11	0.02	0.12	0.02	0.02	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y13	0.420	0.476	0.304	0.344	0.255	-0.032	0.259	0.216	0.296	0.232	0.149	0.305	0.253	0.016	0.179	0.349	0.364	0.006	0.397	0.509	0.176	0.484	0.241	0.452	0.627	
	0.01	0.00	0.06	0.03	0.11	0.84	0.11	0.18	0.06	0.15	0.36	0.06	0.12	0.92	0.27	0.03	0.02	0.97	0.01	0.00	0.28	0.00	0.13	0.00	0.00	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y14	0.244	0.461	0.080	0.283	0.197	-0.097	0.135	0.191	0.250	0.102	-0.050	0.309	0.183	-0.267	-0.033	0.256	0.167	-0.104	0.355	0.343	0.233	0.334	0.200	0.286	0.470	
	0.13	0.00	0.62	0.08	0.22	0.55	0.41	0.24	0.12	0.53	0.76	0.05	0.26	0.10	0.84	0.11	0.30	0.52	0.02	0.03	0.15	0.03	0.22	0.07	0.00	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y15	0.556	0.430	0.338	0.282	0.397	0.443	0.175	0.527	0.179	0.360	0.397	0.373	0.359	0.037	0.245	0.304	0.160	0.476	0.592	0.687	0.202	0.562	0.427	0.543	0.737	
	0.00	0.01	0.03	0.08	0.01	0.00	0.28	0.00	0.27	0.02	0.01	0.02	0.02	0.82	0.13	0.06	0.32	0.00	0.00	0.00	0.21	0.00	0.01	0.00	0.00	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y16	0.295	0.529	0.163	0.449	0.067	-0.122	0.175	-0.063	0.397	0.218	0.114	0.167	0.054	-0.137	0.048	0.194	0.266	-0.194	0.095	0.324	0.091	0.252	-0.055	0.220	0.370	
	0.06	0.00	0.32	0.00	0.68	0.45	0.28	0.70	0.01	0.18	0.48	0.30	0.74	0.40	0.77	0.23	0.10									







	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Y41	Y42	Y43	Y44	Y45	Y46	Y47	Y48	Y49	Y50	Skor Tot:	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y36	0,313	0,405	0,113	0,198	0,156	0,109	0,330	0,211	0,093	1,000	0,285	0,173	0,242	0,088	0,082	0,168	0,106	0,187	0,121	0,180	0,179	0,332	0,426	0,246	0,437	
	0,05	0,01	0,49	0,22	0,34	0,50	0,04	0,19	0,57		0,07	0,29	0,13	0,59	0,61	0,30	0,51	0,25	0,46	0,27	0,27	0,04	0,01	0,13	0,00	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y37	0,323	0,221	0,352	-0,039	0,381	0,319	0,135	0,347	0,104	0,285	1,000	0,171	0,262	0,466	0,425	0,240	0,108	0,195	0,357	0,270	-0,046	0,350	0,304	0,345	0,439	
	0,04	0,17	0,03	0,81	0,02	0,04	0,41	0,03	0,52	0,07		0,29	0,10	0,00	0,01	0,14	0,51	0,23	0,02	0,09	0,78	0,03	0,06	0,03	0,00	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y38	0,271	0,210	-0,035	0,099	0,161	0,083	-0,017	0,288	0,038	0,173	0,171	1,000	0,078	-0,218	0,044	0,098	0,095	-0,011	0,224	0,398	0,055	0,208	0,167	0,224	0,364	
	0,09	0,19	0,83	0,54	0,32	0,61	0,92	0,07	0,81	0,29	0,29		0,63	0,18	0,79	0,55	0,56	0,95	0,16	0,01	0,74	0,20	0,30	0,16	0,02	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y39	0,452	0,217	0,465	0,220	0,466	0,272	0,395	0,528	0,103	0,242	0,262	0,078	1,000	0,333	0,225	0,772	0,179	0,297	0,501	0,525	0,019	0,346	0,273	0,474	0,632	
	0,00	0,18	0,00	0,17	0,00	0,09	0,01	0,00	0,53	0,13	0,10	0,63		0,04	0,16	0,00	0,27	0,06	0,00	0,00	0,91	0,03	0,09	0,00	0,00	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y40	0,219	-0,013	0,320	0,240	0,501	0,221	0,234	0,201	0,065	0,088	0,466	-0,218	0,333	1,000	0,444	0,429	0,383	0,264	0,113	0,125	0,054	0,290	0,317	0,243	0,347	
	0,18	0,94	0,04	0,14	0,00	0,17	0,15	0,21	0,69	0,59	0,00	0,18	0,04		0,00	0,01	0,01	0,10	0,49	0,44	0,74	0,07	0,05	0,13	0,03	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y41	0,308	0,000	0,291	0,183	0,314	0,414	0,271	0,287	-0,118	0,082	0,425	0,044	0,225	0,444	1,000	0,317	0,279	0,108	0,304	0,210	0,063	0,373	0,196	0,508	0,413	
	0,05	1,00	0,07	0,26	0,05	0,01	0,09	0,07	0,47	0,61	0,01	0,79	0,16	0,00		0,05	0,08	0,51	0,06	0,19	0,70	0,02	0,23	0,00	0,01	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y42	0,528	0,260	0,457	0,446	0,394	0,176	0,385	0,392	0,095	0,168	0,240	0,098	0,772	0,429	0,317	1,000	0,313	0,272	0,459	0,506	0,017	0,364	0,223	0,524	0,666	
	0,00	0,10	0,00	0,00	0,01	0,28	0,01	0,01	0,56	0,30	0,14	0,55	0,00	0,01	0,05		0,05	0,09	0,00	0,00	0,92	0,02	0,17	0,00	0,00	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y43	0,221	0,118	0,117	0,425	0,173	-0,041	0,139	0,000	-0,030	0,106	0,108	0,095	0,179	0,383	0,279	0,313	1,000	-0,031	0,021	0,124	-0,123	0,020	0,202	0,035	0,277	
	0,17	0,47	0,47	0,01	0,29	0,80	0,39	1,00	0,86	0,51	0,51	0,56	0,27	0,01	0,08	0,05		0,85	0,90	0,44	0,45	0,90	0,21	0,83	0,08	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y44	0,294	0,256	-0,019	0,087	0,119	0,425	0,126	0,217	0,246	0,187	0,195	-0,011	0,297	0,264	0,108	0,272	-0,031	1,000	0,377	0,529	0,083	0,425	0,188	0,356	0,401	
	0,07	0,11	0,91	0,59	0,47	0,01	0,44	0,18	0,13	0,25	0,23	0,95	0,06	0,10	0,51	0,09	0,85		0,02	0,00	0,61	0,01	0,25	0,02	0,01	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y45	0,670	0,266	0,227	0,076	0,331	0,572	0,347	0,565	0,085	0,121	0,357	0,224	0,501	0,113	0,304	0,459	0,021	0,377	1,000	0,636	0,288	0,719	0,291	0,733	0,734	
	0,00	0,10	0,16	0,64	0,04	0,00	0,03	0,00	0,60	0,46	0,02	0,16	0,00	0,49	0,06	0,00	0,90	0,02		0,00	0,07	0,00	0,07	0,00	0,00	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y46	0,556	0,488	0,250	0,381	0,365	0,373	0,217	0,527	0,303	0,180	0,270	0,398	0,525	0,125	0,210	0,506	0,124	0,529	0,636	1,000	0,094	0,585	0,142	0,607	0,755	
	0,00	0,00	0,12	0,02	0,02	0,02	0,18	0,00	0,06	0,27	0,09	0,01	0,00	0,44	0,19	0,00	0,44	0,00	0,00		0,56	0,00	0,38	0,00	0,00	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y47	0,376	0,057	0,109	0,123	0,260	0,475	0,499	0,025	0,144	0,179	-0,046	0,055	0,019	0,054	0,063	0,017	-0,123	0,083	0,288	0,094	1,000	0,388	0,310	0,308	0,372	
	0,02	0,73	0,50	0,45	0,11	0,00	0,00	0,88	0,37	0,27	0,78	0,74	0,91	0,74	0,70	0,92	0,45	0,61	0,07	0,56		0,01	0,05	0,05	0,02	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y48	0,628	0,354	0,335	0,254	0,332	0,496	0,399	0,430	0,220	0,332	0,350	0,208	0,346	0,290	0,373	0,364	0,020	0,425	0,719	0,585	0,388	1,000	0,479	0,827	0,785	
	0,00	0,03	0,03	0,11	0,04	0,00	0,01	0,01	0,17	0,04	0,03	0,20	0,03	0,07	0,02	0,02	0,90	0,01	0,00	0,00	0,01		0,00	0,00	0,00	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y49	0,356	0,086	0,414	0,253	0,481	0,386	0,292	0,354	0,085	0,426	0,304	0,167	0,273	0,317	0,196	0,223	0,202	0,188	0,291	0,142	0,310	0,479	1,000	0,419	0,517	
	0,02	0,60	0,01	0,11	0,00	0,01	0,07	0,03	0,60	0,01	0,06	0,30	0,09	0,05	0,23	0,17	0,21	0,25	0,07	0,38	0,05	0,00		0,01	0,00	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Y50	0,657	0,316	0,460	0,196	0,413	0,593	0,467	0,466	0,216	0,246	0,345	0,224	0,474	0,243	0,508	0,524	0,035	0,356	0,733	0,607	0,308	0,827	0,419	1,000	0,786	
	0,00	0,05	0,00	0,22	0,01	0,00	0,00	0,00	0,18	0,13	0,03	0,16	0,00	0,13	0,00	0,00	0,83	0,02	0,00	0,00	0,05	0,00	0,01		0,00	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Skor Total	0,781	0,536	0,504	0,441	0,594	0,496	0,555	0,606	0,333	0,437	0,439	0,364	0,632	0,347	0,413	0,666	0,277	0,401	0,734	0,755	0,372	0,785	0,517	0,786	1,000	
	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04	0,00	0,00	0,02	0,00	0,03	0,01	0,00	0,08	0,01	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

\*\*

\*

**Lampiran 6.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

**Reliability**

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis  
\*\*\*\*\*

—

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
Y1	122,9750	471,6147	,3256	,9416
Y2	123,6750	453,5071	,5461	,9402
Y3	123,0250	468,7942	,3343	,9415
Y4	124,0250	458,9994	,4804	,9407
Y5	123,2250	460,0763	,5333	,9404
Y6	123,0000	465,2821	,4544	,9409
Y9	123,6250	449,7788	,5277	,9405
Y10	123,2750	457,0250	,5489	,9402
Y11	123,8500	451,2077	,5666	,9400
Y12	123,2000	466,3692	,3436	,9415
Y13	123,2250	455,3583	,6013	,9398
Y14	123,5250	461,5378	,4374	,9410
Y15	123,7000	446,8308	,7138	,9388
Y16	123,2750	465,2301	,3333	,9417
Y17	123,2750	458,5635	,4764	,9407
Y18	123,7250	444,0506	,7062	,9388
Y19	123,5500	461,0231	,4300	,9410
Y24	123,2250	453,5635	,5744	,9400
Y25	123,4750	463,7429	,4073	,9411
Y26	123,1750	463,4814	,4233	,9410
Y27	123,8750	440,9840	,7586	,9383
Y28	123,5750	459,7378	,5073	,9405
Y29	124,0000	461,0769	,4744	,9407
Y30	123,0000	465,1282	,4125	,9411
Y31	124,0000	459,2821	,5701	,9402
Y32	123,6500	457,0026	,4577	,9409
Y33	123,6250	451,8814	,5161	,9405
Y34	123,9500	450,2538	,5720	,9400
Y35	123,4750	467,9994	,2999	,9418
Y36	123,6500	461,4641	,4006	,9413
Y37	123,9000	464,6051	,4091	,9411
Y38	123,2750	464,3071	,3241	,9419
Y39	123,5500	454,9205	,6066	,9398
Y40	123,7250	466,8712	,3124	,9418
Y41	123,0500	466,7154	,3854	,9413
Y42	123,5500	451,3821	,6394	,9395



Y44	123,2500	463,4231	,3640	,9415
Y45	123,4250	443,5840	,7088	,9388
Y46	123,7000	446,0103	,7333	,9387
Y47	123,3000	464,8821	,3346	,9417
Y48	123,8500	442,2846	,7644	,9383

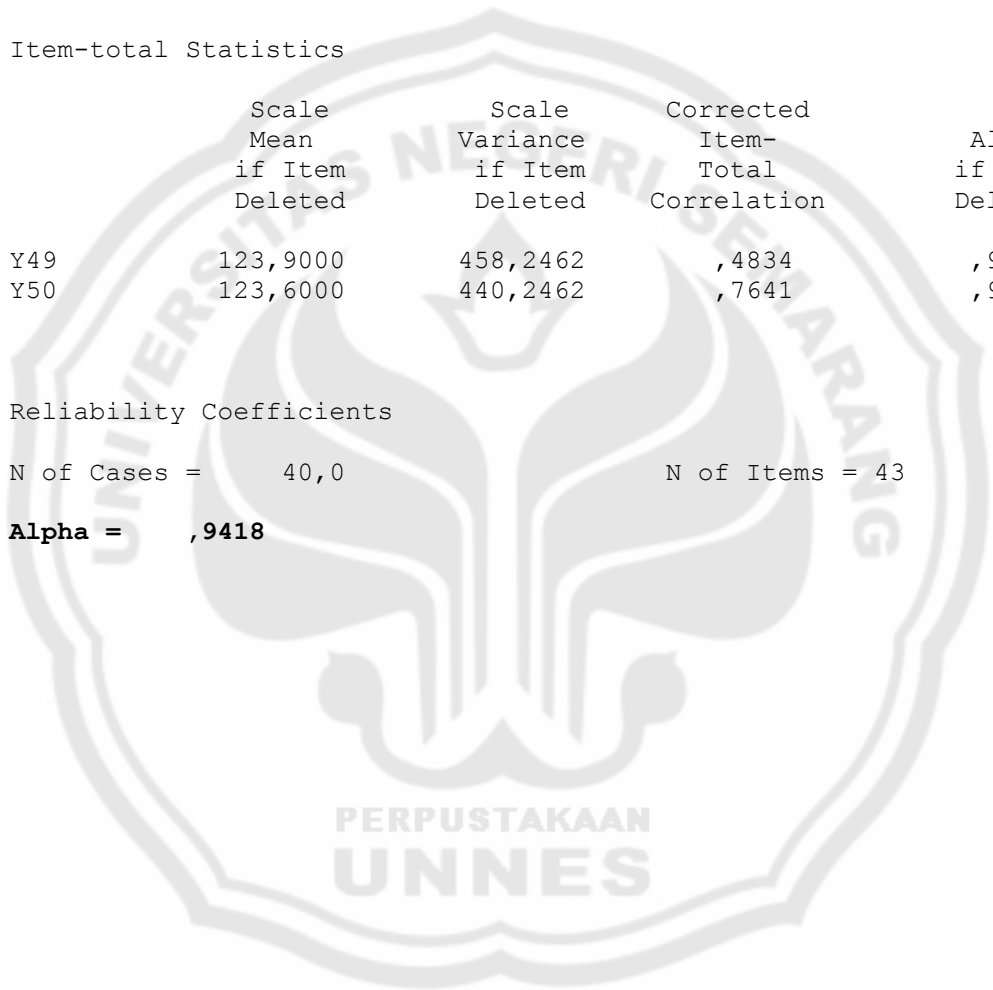
RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
Y49	123,9000	458,2462	,4834	,9407
Y50	123,6000	440,2462	,7641	,9383

Reliability Coefficients

N of Cases = 40,0                      N of Items = 43  
**Alpha = ,9418**



Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian

No	Status Kerja	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28	y29	y30	y31	y32	y33	y34	y35	y36	y37	y38	y39	y40	y41	y42	y43	y44	y45	y46	y47	y48	y49	y50	Total		
1	Bekerja	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	1	2	3	1	1	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	123
2	Bekerja	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	157		
3	Bekerja	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	1	3	3	1	2	4	1	1	2	4	2	2	2	4	1	3	1	1	2	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	106		
4	Bekerja	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	143	
5	Bekerja	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149		
6	Bekerja	4	2	4	1	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	4	4	2	4	2	2	2	4	2	1	4	2	2	4	3	3	2	2	2	4	2	2	3	125				
7	Bekerja	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	2	1	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	2	4	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	152		
8	Bekerja	3	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	2	4	4	1	3	2	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	3	4	142		
9	Bekerja	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	148		
10	Bekerja	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	154		
11	Bekerja	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	155		
12	Bekerja	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	161			
13	Bekerja	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	149			
14	Bekerja	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	153		
15	Bekerja	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	149		
16	Bekerja	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	145	
17	Bekerja	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	134			
18	Bekerja	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	1	4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	134		
19	Tidak Bekerja	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	1	3	1	2	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	144	
20	Tidak Bekerja	3	2	2	1	4	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	4	2	3	4	3	1	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	4	4	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	2	109		
21	Tidak Bekerja	3	2	3	1	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	4	2	3	2	1	4	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	3	4	2	4	1	3	1	2	1	2	89		
22	Tidak Bekerja	3	1	3	1	3	3	4	1	4	4	2	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	4	1	2	1	2	3	2	1	5	4	1	2	4	4	4	3	4	1	1	1	2	109		
23	Tidak Bekerja	3	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	2	2	2	3	2	3	1	3	1	1	2	2	3	3	4	2	2	2	4	2	1	1	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	111	
24	Tidak Bekerja	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	1	1	3	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	3	2	2	3	1	4	3	4	4	3	3	2	3	129		
25	Tidak Bekerja	3	1	4	1	3	4	3	4	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	1	2	1	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	2	1	113		
26	Tidak Bekerja	3	1	4	1	3	4	3	4	2	2	1	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	2	1	4	3	3	1	3	1	3	2	1	1	3	4	2	5	1	2	2	1	3	3	1	2	4	3	4	2	108			
27	Tidak Bekerja	4	2	4	2	4	3	4	3	1	4	1	4	4	3	2	4	4	3	3	4	1	1	1	4	3	3	2	4	2	4	2	1	3	1	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	2	1	2	3	3	2	118		
28	Tidak Bekerja	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	1	3	3	1	3	1	4	3	4	2	2	2	4	3	2	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	3	1	3	1	118		
29	Tidak Bekerja	4	2	4	2	4	4	3	2	4	4	1	2	4	4	1	4	4	2	3	3	1	2	1	4	2	2	1	3	1	4	2	2	1	4	1	3	1	1	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	1	1	111		
30	Tidak Bekerja	3	1	3	2	2	3	4	3	1	3	1	3	2	1	1	1	2	2	3	4	1	2	2	1	3	4	1	1	2	3	2	3	3	1	2	2	1	1	2	4	3	2	4	4	1	1	4	1	2	1	89		
31	Tidak Bekerja	4	2	4	2	3	4	3	4	2	2	2	1	3	4	4	3	4	1	2	3	3	3	2	4	3	3	1	2	2	4	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	111		
32	Tidak Bekerja	3	2	3	2	2	3	4	3	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	4	2	3	3	1	1	1	1	1	2	3	2	4	2	1	3	1	2	2	1	3	4	1	3	4	1	1	3	2	3	2	84	
33	Tidak Bekerja	3	2	4	2	1	4	3	4	1	2	2	4	1	1	1	3	1	2	1	1	1	3	3	1	3	1	1	2	2	3	2	3	4	1	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	4	1	1	2	90	
34	Tidak Bekerja	4	2	3	2	4	3	2	2	1	3	2	3	4	3	2	4	4	1	3	3	1	1	4	4	3	4	1	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	1	2	1	1	2	3	112
35	Tidak Bekerja	3	3	2	3	3	2	4	3	3	1	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	3	1	3	2	2	1	98	
36	Tidak Bekerja	3	4	4	1	4	4	4	2	1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	2	2	3	3	4	4	4	1	4	1	4	4	1	3	3	2	4	1	1	4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	134		
37	Tidak Bekerja	4	2	2	2	3	2	4	3	1	4	2	4	3	4	2																																						

**Lampiran 8. Tabulasi Masing-masing Aspek  
Aspek Keterbukaan**

No	Status Kerja	y1	y14	y25	y34	y35	y43	y44	y46	y47	y50	Total
1	Bekerja	4	2	3	2	3	2	4	3	4	4	29
2	Bekerja	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	30
3	Bekerja	3	3	2	4	3	2	4	2	2	2	25
4	Bekerja	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	29
5	Bekerja	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	30
6	Bekerja	4	4	3	2	4	3	2	2	4	3	28
7	Bekerja	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	33
8	Bekerja	3	4	4	4	1	4	1	2	4	4	27
9	Bekerja	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	31
10	Bekerja	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	33
11	Bekerja	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	32
12	Bekerja	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34
13	Bekerja	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	34
14	Bekerja	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	33
15	Bekerja	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	31
16	Bekerja	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	31
17	Bekerja	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	28
18	Bekerja	4	3	1	2	3	3	4	3	3	4	27
19	Tidak Bekerja	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	30
20	Tidak Bekerja	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	20
21	Tidak Bekerja	3	2	4	1	2	4	1	1	2	2	18
22	Tidak Bekerja	3	3	3	2	3	4	4	4	1	2	25
23	Tidak Bekerja	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	22
24	Tidak Bekerja	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	31
25	Tidak Bekerja	3	4	3	1	4	4	3	2	3	1	24
26	Tidak Bekerja	3	4	3	1	3	3	3	2	4	2	25
27	Tidak Bekerja	4	3	3	1	4	4	3	1	2	2	23
28	Tidak Bekerja	3	3	3	4	2	4	2	2	3	1	23
29	Tidak Bekerja	4	4	2	1	3	3	3	3	4	1	25
30	Tidak Bekerja	3	1	3	1	2	4	4	1	4	1	20
31	Tidak Bekerja	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	26
32	Tidak Bekerja	3	1	1	1	3	3	4	1	3	2	19
33	Tidak Bekerja	3	1	3	1	2	2	2	1	4	2	19
34	Tidak Bekerja	4	3	3	2	3	4	2	2	1	3	23
35	Tidak Bekerja	3	2	1	2	2	2	3	1	3	1	18
36	Tidak Bekerja	3	4	3	1	3	3	4	4	4	4	30
37	Tidak Bekerja	4	4	3	2	4	2	1	2	4	3	27
38	Tidak Bekerja	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	23
39	Tidak Bekerja	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	31
40	Tidak Bekerja	4	2	3	2	4	4	3	3	3	1	25

## Aspek Empati

No	Status Kerja	y2	y6	y13	y15	y23	y26	y30	y36	y42	y45	Total
1	Bekerja	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	26
2	Bekerja	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
3	Bekerja	3	2	1	3	2	4	1	3	2	4	23
4	Bekerja	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	32
5	Bekerja	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	32
6	Bekerja	2	4	4	2	4	4	4	2	3	2	27
7	Bekerja	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	34
8	Bekerja	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	32
9	Bekerja	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	32
10	Bekerja	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	33
11	Bekerja	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	34
12	Bekerja	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	34
13	Bekerja	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	33
14	Bekerja	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	32
15	Bekerja	2	4	3	3	1	4	4	3	4	4	31
16	Bekerja	3	4	4	3	1	3	4	3	4	4	32
17	Bekerja	4	4	3	3	2	3	3	1	3	3	27
18	Bekerja	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	29
19	Tidak Bekerja	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	32
20	Tidak Bekerja	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	23
21	Tidak Bekerja	2	3	2	1	2	3	3	1	2	3	20
22	Tidak Bekerja	1	3	3	2	1	3	4	2	4	3	25
23	Tidak Bekerja	4	4	2	3	2	4	4	2	3	2	28
24	Tidak Bekerja	3	3	4	4	2	2	3	3	1	4	27
25	Tidak Bekerja	1	4	3	3	3	3	4	3	3	2	26
26	Tidak Bekerja	1	4	3	3	1	3	3	4	1	1	23
27	Tidak Bekerja	2	3	4	2	1	3	4	4	2	2	26
28	Tidak Bekerja	4	3	3	2	1	4	4	3	3	2	28
29	Tidak Bekerja	2	4	4	1	1	2	3	1	3	3	23
30	Tidak Bekerja	1	3	2	1	2	4	3	2	2	1	19
31	Tidak Bekerja	2	4	3	4	2	3	4	2	2	2	26
32	Tidak Bekerja	2	3	1	1	3	1	3	1	1	1	14
33	Tidak Bekerja	2	4	1	1	3	1	3	4	2	1	19
34	Tidak Bekerja	2	3	4	2	4	4	2	3	3	1	24
35	Tidak Bekerja	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	22
36	Tidak Bekerja	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	33
37	Tidak Bekerja	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	23
38	Tidak Bekerja	1	3	4	1	1	4	4	3	4	2	26
39	Tidak Bekerja	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	33
40	Tidak Bekerja	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	28

## Aspek Dukungan

No	Status Kerja	y3	y7	y11	y12	y16	y18	y21	y24	y27	y33	Total
1	Bekerja	4	3	3	4	1	3	4	3	2	2	22
2	Bekerja	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	31
3	Bekerja	2	3	3	3	1	4	2	2	1	1	17
4	Bekerja	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	28
5	Bekerja	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	28
6	Bekerja	4	4	3	4	4	2	2	4	2	2	25
7	Bekerja	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	30
8	Bekerja	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	30
9	Bekerja	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	25
10	Bekerja	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	29
11	Bekerja	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	28
12	Bekerja	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	30
13	Bekerja	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	28
14	Bekerja	3	3	4	3	3	4	1	4	4	4	29
15	Bekerja	4	3	3	4	3	4	1	3	4	4	29
16	Bekerja	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	28
17	Bekerja	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	26
18	Bekerja	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	26
19	Tidak Bekerja	4	4	4	3	4	3	1	4	3	2	27
20	Tidak Bekerja	2	2	3	4	4	3	1	2	2	1	21
21	Tidak Bekerja	3	4	2	2	2	1	2	1	2	3	16
22	Tidak Bekerja	3	4	2	3	3	1	3	3	2	1	18
23	Tidak Bekerja	4	3	2	2	2	1	1	3	2	1	17
24	Tidak Bekerja	3	3	4	4	4	2	1	4	3	1	25
25	Tidak Bekerja	4	3	1	3	3	3	1	4	2	2	22
26	Tidak Bekerja	4	3	1	3	3	2	2	4	1	1	19
27	Tidak Bekerja	4	4	1	4	4	3	1	4	2	3	25
28	Tidak Bekerja	3	4	2	3	3	1	1	4	2	2	20
29	Tidak Bekerja	4	3	1	2	4	2	1	4	1	4	22
30	Tidak Bekerja	3	4	1	3	1	2	1	1	1	3	15
31	Tidak Bekerja	4	3	2	1	3	1	3	4	1	1	17
32	Tidak Bekerja	3	4	2	1	2	1	4	3	1	2	15
33	Tidak Bekerja	4	3	2	4	3	2	1	1	1	4	21
34	Tidak Bekerja	3	2	2	3	4	1	1	4	1	3	21
35	Tidak Bekerja	2	4	2	4	3	3	2	2	2	2	20
36	Tidak Bekerja	4	4	3	3	4	3	1	3	4	4	28
37	Tidak Bekerja	2	4	2	4	4	1	3	1	3	3	20
38	Tidak Bekerja	3	4	2	4	4	2	3	2	1	1	19
39	Tidak Bekerja	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	30
40	Tidak Bekerja	3	3	1	3	4	2	4	4	4	4	25

### Aspek Perasaan Positif

No	Status Kerja	y4	y8	y19	y22	y28	y32	y37	y40	y41	y48	Total
1	Bekerja	2	3	1	3	2	4	3	3	3	3	21
2	Bekerja	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	28
3	Bekerja	3	3	1	4	3	3	3	2	3	2	20
4	Bekerja	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	26
5	Bekerja	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	28
6	Bekerja	1	4	3	4	4	2	1	2	4	2	19
7	Bekerja	2	3	3	2	3	4	2	2	3	4	23
8	Bekerja	2	1	3	3	1	2	2	3	4	4	21
9	Bekerja	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	25
10	Bekerja	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	30
11	Bekerja	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	31
12	Bekerja	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	30
13	Bekerja	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	25
14	Bekerja	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	27
15	Bekerja	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	28
16	Bekerja	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	24
17	Bekerja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
18	Bekerja	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	24
19	Tidak Bekerja	4	3	1	2	3	3	4	4	4	4	27
20	Tidak Bekerja	1	2	4	1	2	3	4	3	4	2	23
21	Tidak Bekerja	1	4	2	3	2	3	2	3	4	1	18
22	Tidak Bekerja	1	1	4	3	3	2	1	1	2	1	15
23	Tidak Bekerja	3	2	3	2	2	1	2	3	3	1	18
24	Tidak Bekerja	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	21
25	Tidak Bekerja	1	4	3	4	4	1	3	3	3	1	19
26	Tidak Bekerja	1	4	3	2	3	1	2	2	2	3	17
27	Tidak Bekerja	2	3	3	1	4	1	2	3	2	3	20
28	Tidak Bekerja	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	19
29	Tidak Bekerja	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	16
30	Tidak Bekerja	2	3	3	2	1	3	1	4	3	1	18
31	Tidak Bekerja	2	4	2	3	2	2	2	2	4	2	18
32	Tidak Bekerja	2	3	1	2	1	4	2	3	4	2	19
33	Tidak Bekerja	2	4	1	3	2	3	2	2	3	1	16
34	Tidak Bekerja	2	2	3	1	3	1	3	2	4	1	19
35	Tidak Bekerja	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	19
36	Tidak Bekerja	1	2	3	2	4	4	2	1	4	4	23
37	Tidak Bekerja	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	18
38	Tidak Bekerja	4	2	3	3	3	1	3	4	4	3	25
39	Tidak Bekerja	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	26
40	Tidak Bekerja	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	23

## Aspek Kesamaan

No	Status Kerja	y5	y9	y10	y17	y20	y29	y31	y38	y39	y49	Total
1	Bekerja	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	25
2	Bekerja	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	33
3	Bekerja	2	4	2	2	1	1	2	3	3	2	21
4	Bekerja	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	28
5	Bekerja	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	31
6	Bekerja	4	2	3	4	3	3	2	4	2	2	26
7	Bekerja	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	32
8	Bekerja	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	32
9	Bekerja	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	35
10	Bekerja	3	4	4	4	2	2	2	3	4	3	29
11	Bekerja	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	30
12	Bekerja	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	33
13	Bekerja	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	29
14	Bekerja	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	32
15	Bekerja	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	30
16	Bekerja	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	30
17	Bekerja	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	29
18	Bekerja	3	4	4	4	2	3	3	3	3	1	28
19	Tidak Bekerja	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	28
20	Tidak Bekerja	4	2	2	2	3	2	2	4	2	2	22
21	Tidak Bekerja	2	2	2	1	4	2	2	2	2	2	17
22	Tidak Bekerja	3	4	4	3	3	1	1	5	4	1	26
23	Tidak Bekerja	2	4	4	3	1	2	2	4	3	2	26
24	Tidak Bekerja	4	3	3	4	1	2	2	3	2	2	25
25	Tidak Bekerja	3	2	3	3	4	3	2	1	3	2	22
26	Tidak Bekerja	3	2	2	4	4	1	2	5	1	4	24
27	Tidak Bekerja	4	1	4	4	4	2	2	2	2	3	24
28	Tidak Bekerja	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	28
29	Tidak Bekerja	4	4	4	4	3	1	2	2	3	1	25
30	Tidak Bekerja	2	1	3	2	4	2	2	1	2	2	17
31	Tidak Bekerja	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	24
32	Tidak Bekerja	2	1	1	3	1	2	2	2	1	3	17
33	Tidak Bekerja	1	1	2	1	1	2	2	2	3	1	15
34	Tidak Bekerja	4	1	3	4	3	3	2	3	3	2	25
35	Tidak Bekerja	3	3	1	2	2	2	1	3	2	2	19
36	Tidak Bekerja	4	1	4	3	4	1	1	4	1	1	20
37	Tidak Bekerja	3	1	4	1	4	3	2	3	2	3	22
38	Tidak Bekerja	3	1	4	2	3	3	2	2	3	2	22
39	Tidak Bekerja	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	29
40	Tidak Bekerja	4	1	3	4	3	3	3	4	3	2	27

## Lampiran 9.

### Hasil Uji Mann Whitney Perbedaan Komunikasi Ibu dan Anak

#### NPar Tests

#### Mann-Whitney Test

##### Ranks

Status Kerja	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skor Kom Ortu_Anak Bekerja	22	13,30	292,50
Tidak bekerja	18	29,31	527,50
Total	40		

##### Test Statistics<sup>b</sup>

	Skor Kom Ortu_Anak
Mann-Whitney U	39,500
Wilcoxon W	292,500
Z	-4,313
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,000 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Status Kerja





**Lampiran 10.**

**Hasil Uji Mann Whitney Perbedaan Aspek-aspek Komunikasi Ibu dan Anak**

**NPar Tests**

**Mann-Whitney Test**

**Ranks**

	Status Kerja	N	Mean Rank	Sum of Ranks
OPENNESS	Bekerja	22	13,36	294,00
	Tidak bekerja	18	29,22	526,00
	Total	40		
SUPPORTI	Bekerja	22	14,02	308,50
	Tidak bekerja	18	28,42	511,50
	Total	40		
POSITIVE	Bekerja	22	13,77	303,00
	Tidak bekerja	18	28,72	517,00
	Total	40		
EMPATHY	Bekerja	22	13,34	293,50
	Tidak bekerja	18	29,25	526,50
	Total	40		
EQUALITY	Bekerja	22	13,48	296,50
	Tidak bekerja	18	29,08	523,50
	Total	40		

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	OPENNESS	SUPPORTI	POSITIVE	EMPATHY	EQUALITY
Mann-Whitney U	41,000	55,500	50,000	40,500	43,500
Wilcoxon W	294,000	308,500	303,000	293,500	296,500
Z	-4,281	-3,885	-4,032	-4,298	-4,212
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,000 <sup>a</sup>	,000 <sup>a</sup>	,000 <sup>a</sup>	,000 <sup>a</sup>	,000 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Status Kerja

**Lampiran 11.**  
**Tabel Nilai R Product Moment**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	<b>0,355</b>	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

## Daftar Nama Peserta Didik PAUD Handayani UPTD SKB Kendal

1. Diyas
2. Aditya
3. Widi
4. Akhidah W
5. M. Irfan
6. Ardiyanto
7. Adila
8. Nasywa
9. Restu
10. Putra
11. Nur Indah
12. Sella
13. Milla
14. Naysila
15. Aulia
16. Azka
17. Meladia
18. M. Rizki
19. M. Aldio
20. Rizal Pratama
21. Nabil
22. Faishal
23. Faiz
24. Aril Hakim
25. Rheza
26. Ardyansah P.
27. Miftah Hulhaq
28. Ayu Shinta
29. Eka
30. Fajriansyah
31. Faza
32. Bella
33. Widya
34. Yunita
35. Yusuf R.
36. Raehanun najibah
37. Khairina N
38. Diandra E
39. Farah
40. Luthfi

